

**STRATEGI PENYIAR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBERITAAN DI RADIO INSANIA 100,8 FM
MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

SUKMA MALADEWI

NIM: 105271111819

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/2023 M**



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Sukma Maladewi**, NIM. 105 27 11118 19 yang berjudul “Strategi Penyiar dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan di Radio Insania 100,8 Fm Makassar.” telah diujikan pada hari Sabtu, 17 Jumadil Akhir 1445 H/ 30 Desember 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

17 Jumadil Akhir 1445 H.
Makassar,
30 Desember 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

Sekretaris : Aliman, Lc., M. Fil.I.

Anggota : Muh. Ramli, M. Sos.I.

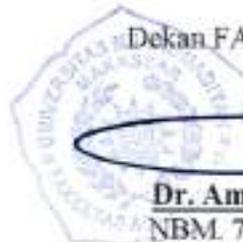
M. Zakaria Al Anshori, M. Sos.I.

Pembimbing I : Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

Pembimbing II : Muhammad Yasin, Lc., M.A.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Jumadil Akhir 1445 H./ 30 Desember 2023 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Sukma Maladewi**

NIM : 105 27 11118 19

Judul Skripsi : Strategi Penyiar dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan di Radio Insania 100,8 Fm Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

2. Aliman, Lc., M. Fil.I.

3. Muh. Ramli, M. Sos.I.

4. M. Zakaria Al Anshori, M. Sos.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukma Maladewi
NIM : 105271111819
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini Menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi ini
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 08 Rabiul Akhir 1445 H
23 Oktober 2023 M

Yang membuat pernyataan,



Sukma Maladewi

Sukma Maladewi
NIM. 105271111819

ABSTRACT

Sukma Maladewi. 105 271 1118 19. 2023. "Broadcaster Strategy in Improving the Quality of News at Radio Insania Makassar". Bachelor Thesis (SI) of Communication and Islamic Broadcasting Study Program, University of Muhammadiyah Makassar (UNISMUH), Guided by I: M. Ilham Muchtar and II: Muhammad Yasin.

This study aims to: 1) Reveal the broadcaster's strategy in improving the quality of news at Radio Insania Makassar and 2) Revealing the supporting and inhibiting factors of broadcasters in the strategy of improving the quality of news at Radio Insania Makassar.

This research was conducted in Makassar City, located at Radio Insania Makassar on Sultan Alauddin Street No. 259, which lasted 2 months, starting from December to February 2023. This research uses descriptive qualitative methods, with the stages of identifying the problem under study, preparing proposals, data collection stages, data analysis, and research reports. Data collection techniques are done through observation, interviews, and documentation.

The results showed that: 1) Broadcasters' strategies in improving the quality of news at Radio Insania Makassar. a) Broadcasters are required to adapt to the times and competitiveness in the modern era with digital platforms such as TV and mobile phones, b) Broadcasters are required to maximise their functions and responsibilities in improving their news with updated, factual, relevant and interesting news segments. c) Bringing in sources and involving direct listeners. e) News sources are obtained from ANTARA.NEWS and RRI media as well as events that are hits. 2) Supporting and inhibiting factors of broadcasters in the strategy of improving the quality of news at Radio Insania Makassar. Supporting factors for Radio Insania Makassar, a) The network has used the Digital Network internet which can be accessed through the application. b) The provision of facilities and infrastructure and adequate funds, c) Technical (network) and non-technical (quality of broadcasters) factors. d) Radio Insania Makassar broadcasts have evolved in the digital era starting from analogue channels (voice) to Digital Networks (voice and data transmission) which are accessed through applications. While the inhibiting factors are: a) Internet networks that sometimes have problems. b) News availability from two old media sources, such as ANTARA.NEWS and RRI. c) Technical factors (network) weather and broken equipment and non-technical (quality of broadcasters). d) some listeners cannot access the internet because of the transition from analogue to digital broadcasts.

Keywords: Strategy, Broadcaster, Quality, News, Radio.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala*, yang atas Rahmat, Berkah dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana strata satu (SI) pada jurusan FAI prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Shalawat dan salam senantiasa penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad *shalallaahu 'alaihi wa sallam*, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Hanya izin dan pertolongan Allah *subhanahu wa ta'ala* serta usaha yang sungguh-sungguh, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi Penyar Dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan Di Radio Insania 100,8 FM Makassar.”**

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan jauh dari kata sempurna. Namun demikian, semoga dengan adanya skripsi ini dapat membantu, memudahkan, dan bermanfaat khususnya bagi penulis, pembaca, dan umumnya untuk semua masyarakat.

Sadar akan keterbatasan diri, sehingga dalam penyelesaian studi dan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan, arahan, petunjuk, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah *subhaanahu wa*

ta'ala membalas semua kebaikan yang banyak dan melimpahkan berkahnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Syekh Dr. Mohammed Muhammad Thayib Khoory selaku pendiri dan donator yayasan *Asia Muslim charity Foundation* (AMCF).
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Siselaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. K.H. Lukman Abd. Shamad, Lc.,M.Pdselaku Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Aliman, Lc., M.Fil.I selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan perhatian, bimbingan serta nasehat kepada seluruh mahasiswa Prodi KPI.
6. Ustadz Dr. Abbas, Lc., M.A selaku dosen di Ma'had Al-Birr. Penulis mengucapkan *Jazaakallahu Khairan Katsiran* karena telah memperjuangkan dan memberikan kami nasehat selama study di KPI sehingga penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A selaku pembimbing pertama dan Muhammad Yasin,Lc., M.A selaku pembimbing kedua, Penulis mengucapkan *Jazaakumullahu Khairan Katsiran* atas segala perhatian, kemudahan, ilmu, didikan, dan bimbingan selama proses belajar mengajar hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga limpahan Rahmat, Kebaikan, dan Keberkahan menyertai kalian.

8. Seluruh Dosen Ma'had Al-birr dan prodi KPI atas perhatian, waktu dan ilmu yang diberikan dalam pengajaran, didikan dan bimbingan. Serta kepada staf dan karyawan prodi KPI dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Kru Penyiar Radio Insania Makassar, khususnya kepada penyiar kak Rahmah dan kak Hasnahserta kak denny selaku PD dan Kepala Penyiar, penulis mengucapkan *Jazaakumullahu Khairan Katsiran* karena memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam proses penelitian.
10. Orang tua penulis yang tercinta Ibunda Hj. Sitti Halimah dan Ayahanda Suandi (Alm) Rahimakumullah yang telah melahirkan dan membesarkan serta membimbing dan memberikan semangat dan doa pada penulis.
11. Keluarga tercinta, sahabat, dan rekan-rekan mahasiswa kelas KPI angkatan 2019, KKN-MAS 2022 kelompok 41 Desa Patani Kab.Takalar, KM5 (Kampus Mengajar ke-5) Kampus Merdeka di SMPN 54 Makassar, dan yang lainnya, yang mana penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, atas bantuan, perhatian, dan doanya penulis ucapkan banyak terimakasih.
12. Almamater yang tercinta.

Akhirnya, hanya kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* jugalah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda dari Allah *subhanahu wa ta'ala*. Penulis berharap, kiranya skripsi ini dapat mewarnai

khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Makassar, 8 Rabiul Akhir 1445 H

23 Oktober 2023 M

Penulis,



Sukma Maladewi



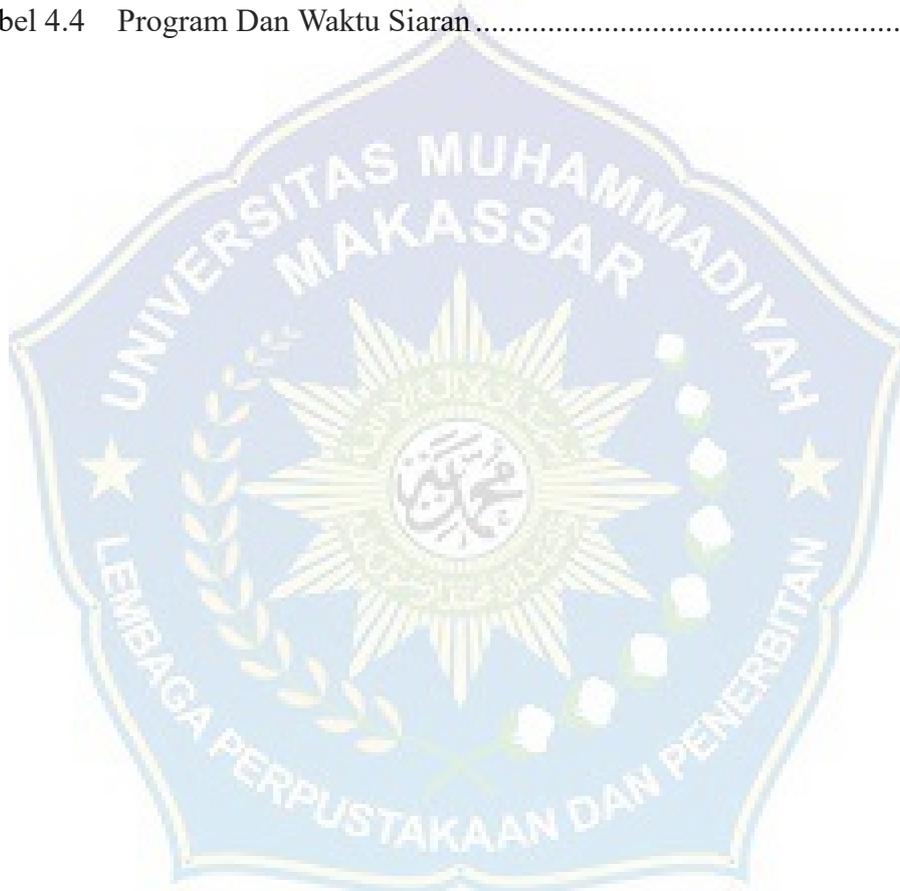
DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Kajian Teoritis	8
B. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Lokasi Dan Objek Penelitian	32
C. Fokus Penelitian.....	33

D. Deskripsi Penelitian	33
E. Sumber Data.....	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Upaya Penyiar Dalam Strategi Meningkatkan Kualitas Pemberitaan Di Radio Insania Makassar	42
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penyiar Dalam Strategi Meningkatkan Kualitas Pemberitaan Di Radio Insania Makassar.....	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
DAFTAR GAMBAR.....	29
LAMPIRAN.....	63
HASIL UJI PLAGIASI.....	74
RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Stasiun Radio Insania Makassar.....	38
Tabel 4.2	Devisi Cabang Radio Insania makasar.....	41
Tabel 4.3	Format Siaran Radio Insania Makassar.....	44
Tabel 4.4	Program Dan Waktu Siaran.....	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Radio adalah salah satu jenis media atau komunikasi massa satu arah yang bertujuan untuk menjangkau khalayak yang besar dengan pesan-pesan (berita, informasi, dan hiburan). Radio membutuhkan waktu yang lama untuk berkembang sebelum digunakan sebagai alat komunikasi massa seperti sekarang ini. Radio adalah media massa auditif, yang hanya bisa untuk didengarkan. Berbeda halnya dengan televisi, media cetak, dan sebagainya.¹

Masyarakat setempat menggunakan radio untuk berkomunikasi. Radio harus dapat menghibur pendengar menjadi “guru” bagi masyarakat sebagai media informasi yang berperan dalam mencerdaskan masyarakat, agar mampu mengubah perilaku pendengar menjadi lebih baik. Internet dan radio telah bergabung untuk menciptakan fenomena baru yang memunculkan sektor baru industri penyiaran.

Teknologi telah membawa banyak perkembangan pada periode modern di berbagai bidang. Kemajuan teknologi adalah konsekuensi dari perbaikan teknik konvensional atau penemuan pendekatan baru untuk serangkaian kegiatan tertentu. Dan Allah Swt telah memerintahkan kita sebagai umat Islam

¹ Zaenuddin, *Selamat Hari Radio Sedunia*, KPID NTB, 2020, <https://kpid.ntbprov.go.id>, (diakses pada 20 September 2022).

dalam Al-Qur'an untuk memproduksi atau menggunakan peralatan teknologi yang dapat memudahkan pekerjaan kita, sebagaimana firman Allah Swt pada QS. Al-A'la/87:8,

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ

Terjemahnya:

“Dan Kami akan memberi kamu taufik kepada jalan yang mudah (jalan yang membawa kebahagiaan dunia dan akhirat).”²

Di Era modern saat ini menghadapi persaingan dibidang penyiaran yang makin ketat, maka pengelola radio hanya dihadapkan dengan dua pilihan yaitu eksis atau tersingkir. Maka dari itu, pengelola harus mulai berbenah untuk mencapai tingkat standar, dan mulai memfokuskan investasi mereka pada meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya, apalagi dalam menghadapi kaum milenial saat ini.³

Menurut Marrus strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi adalah arah dan cakupan organisasi yang secara ideal untuk jangka yang lebih panjang, yang menyesuaikan sumber dayanya dengan lingkungan yang berubah, dan secara khusus dengan pasarnya, dengan

² Kementerian Agama RI, *Al-Hadi: Rasm Utsmani Mushah Terjemah Perkata Latin Dan Kode Tajwid Latin*, (Jakarta: Maktabah Al-Fatih, 2018), h. 591.

³ Anyelir Putri Rahayu, *Upaya Stasiun Radio dalam Persaingan Bisnis di Era Digital*, 2022, jitoe.com, <https://www.jitoe.com>, (diakses pada 31 Oktober 2022).

pelanggan dan kliennya untuk memenuhi harapan *stakeholder* (pemangku kepentingan).⁴

Strategi merupakan istilah yang identik dengan “rencana” sementara itu, secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai suatu sasaran dalam tujuan yang akan dicapai. Strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.⁵

Penyiar memainkan peran penting dalam dunia radio karena menjadi salah satu faktor yang menentukan peringkat atau posisi stasiun. Agar pesan dapat tersampaikan dengan baik dan dipahami oleh pendengar agar tidak terjadi kesalahpahaman persepsi terhadap informasi yang diberikan, maka penyiar dituntut untuk cakap, luwes, dan cepat berpikir. Mereka juga harus memiliki rentang vokal yang sangat baik.

Dengan demikian, memiliki keterampilan penyiaran yang baik sangat penting untuk memutuskan tindakan apa yang harus dilakukan untuk menarik pendengar dan mengkomunikasikan pesan secara efektif. Penyiar yang profesional akan dapat menyampaikan program siaran yang menarik bagi pemirsa. Karena mereka secara eksklusif mengandalkan suara sebagai daya tarik kepada sipendengar.

⁴ UKM-F Dycres 2019, *Kompilasi Karya Ilmiah UKM-F Dycres 2019* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management)(Cet, I; Penerbit NEM-Anggota IKAPI, 2020), h. 132.

⁵ Nur Ika Effendi dkk, *Strategi Pemasaran*, (Cet. I; Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi Anggota IKAPI, 2022), h. 174.

Informasi atau berita yang akan dibagikan kepada masyarakat harus faktual, tidak salah atau menipu. Karena penyiar dalam hal ini harus melakukan amar ma'ruf nahi munkar karena dapat menjadi acuan dan pengukur pengaruh atau dampak terhadap radio dan masyarakat disekitarnya. Allah Swt berfirman di dalam Al-Qur'an surat An-Nahal/16:105,

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكٰذِبُونَ ۖ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya yang mengada-ngadakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta.”⁶

Perbuatan dusta adalah salah satu perbuatan yang dapat merusak dan melenyapkan amal ibadah. Dalam sebuah hadits, Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: “ثَلَاثَةٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الشَّيْخُ الرَّائِي وَالْعَائِلُ الْمَزْهُوُّ وَالْإِمَامُ الْكَذَّابُ”

Artinya:

Dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah bersabda, “Tiga golongan yang tidak diajak bicara oleh Allah pada hari kiamat; Seorang yang sudah tua berzina, orang miskin namun sombong, dan pemimpin yang pendusta.”[HR. An-Nasa’i].⁷

Pentingnya penyiar dalam menjaga kualitas terhadap kaum milenial dilatar belakangi oleh industri penyiaran di Indonesia yang menunjukkan

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Hadi: Rasm Utsmani Mushah Terjemah Perkata Latin Dan Kode Tajwid Latin*, (Jakarta: Maktabah Al-Fatih, 2018), h. 279.

⁷ Hadits Riwayat An-Nasa’i (Imam An-Nasa’i, Ahmad bin Syaib Al Khurasany) oleh Rosmha Widiyani, *Riyadhush Shalihin*, 2022, detikedu, <https://www.detik.com>. (diakses pada 1 November 2022).

perkembangan sangat pesat beberapa tahun ini, hal ini berimbas pada proses adaptasi sumber daya manusia, utilitas teknologi, inovasi program ataupun kreativitas yang sangat dinamis dan tidak mudah ditebak. Tantangan penyiaran dan kualitas berita untuk menyebarkan dan mengelola informasi dengan cara yang berkualitas tinggi, mendidik, dan meningkatkan literasi, dan berbagai masalah yang berkembang. Bagi generasi milenial khususnya, ditambah lagi mereka lebih melek dalam hal media digital.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan strategi komunikasi media massa tentang radio, terkait khususnya tentang kualitas, sehingga penelitian ini berjudul **“Strategi Penyiar Dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan Di Radio Insania 100,8 FM Makassar”** untuk selanjutnya dikatakan **“Radio Insania Makassar.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang peneliti telah paparkan, nampak terjadi suatu fenomena pada masyarakat yang sudah terbelang modern masih memilih untuk mendengarkan radio khususnya radio Insania Makassar. Oleh karena itu, peneliti mengambil rumusan masalah yang akan menjadi titik fokus dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan penyiar dalam strategi meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penyiar dalam strategi meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar?

Adapun batasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar dan mempertahankan kualitasnya pada pendengarnya.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkap upaya yang dilakukan penyiar dalam strategi meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar.
2. Untuk mengungkap faktor pendukung dan penghambat penyiar dalam strategi meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Praktis

Secara praktis adalah untuk memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dan petunjuk bagi penyiar terhadap masyarakat atau generasi selanjutnya terutama dalam melihat upaya penyiar dalam strategi meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar. Dalam penelitian ini juga, kita dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat penyiar dalam strategi meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar.

2. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai panduan dan masukan untuk tim penyiar tentang kaum milenial.
- b. Sebagai sumbangsih karya ilmiah bagi almamater Universitas Muhammadiyah Makassar.
- c. Sebagai bahan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

Kajian teori adalah ilmu yang mengajarkan tentang teori-teori atau pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan.

1. Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* (*stratos = militer dan ag = memimpin*), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu.⁸

Strategi adalah sebuah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis, Jhon A. Bryne mendefinisikan strategi adalah sebuah pola yang mendasar dari sasaran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, dan faktor-faktor lingkungan.⁹

Strategi disusun pada dasarnya untuk membentuk ‘response’ terhadap perubahan eksternal yang relevan dari suatu organisasi. Perubahan eksternal tersebut tentunya akan dijawab dengan memperhatikan kemampuan internal dari

⁸ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008), h. 3.

⁹ Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 29.

suatu organisasi. Sampai seberapa jauh suatu organisasi dapat memanfaatkan peluang dan meminimalkan ancaman dari luar untuk memperoleh manfaat yang maksimal dengan mendayagunakan keunggulan organisasi yang dimiliki pada saat ini. Beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa organisasi yang mempunyai strategi yang jelas atau formal lebih unggul kinerjanya dibandingkan dengan organisasi tanpa terformulasi dengan jelas strateginya.¹⁰

Throat memutuskan bahwa inti dari strategi adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia yang semakin kompetitif, bagaimana membuat persepsi yang baik di benak konsumen, menjadi spesialisasi, menguasai satu kata yang sederhana di kepala, kepemimpinan yang memberi arah dan memahami realitas pasar dengan menjadi yang pertama, kemudian menjadi lebih baik.¹¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa strategi merupakan suatu rencana yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Penyar

Definisi dari tim adalah adalah unit yang terdiri dari dua orang atau lebih yang berinteraksi dan berkoordinasi mengenai pekerjaan mereka dengan harapan bisa mencapai tujuan atau tujuan bersama yang di mana hal itu bisa menjadi komitmen mereka dan saling bertanggung jawab.¹²

¹⁰ H. Andi Rahman Rahim dan Enny Radjab, *Manajemen Strategi* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), h. 2.

¹¹ Ali Hasan, *Op, cit.*, h. 29.

¹² Ray Mond, Mahasiswa Trisakti school of Management, www.kompasiana.com/raymond2374.

Pentingnya membangun sebuah tim agar dapat menyatukan tujuan bersama yang akan meningkatkan produktivitas. Sehingga kita perlu membentuknya sebuah tim dikarenakan manusia butuh berkolaborasi dengan orang lain baik secara tenaga, waktu, maupun keahlian untuk mencapai suatu tujuan karena hanya dengan bekerja sama sebagai tim manusia dapat mengerjakan pekerjaan yang berat, banyak, dan kompleks sehingga pekerjaan itu menjadi lebih ringan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penyiar adalah orang yang menyiarkan atau penyeru. Penyiar adalah orang yang mampu mengkomunikasikan gagasan, konsep, dan ide serta bertugas membawakan atau menyiarkan suatu program.

Penyiar radio adalah orang yang mampu mengkomunikasikan gagasan, konsep, dan ide, serta bertugas membawakan atau menyiarkan suatu program acara di radio. Dalam hal ini, penyiar radio memiliki tanggung jawab terhadap acara yang sedang dibawakannya sehingga dapat berlangsung dengan lancar. Adapun fungsi penyiar sangat sederhana, yaitu hanya bertugas untuk menyiarkan dan menyerukan materi siaran melalui radio siaran.¹³

Chester, Garisson, dan Willis dalam bukunya yang berjudul *Television and Radio* mengatakan bahwa penyiar dalam sebuah stasiun radio memainkan banyak peran. Pada umumnya, penyiar adalah juru bicara stasiun radio siaran. Di balik layar studio penyiar juga mempunyai pekerjaan dan tugas lain sesuai

¹³ Wanda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar*; (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), h. 17.

keterampilan yang dimilikinya. Tentu saja, penyiar adalah seorang penampil yang melakukan pekerjaan penyiaran, menyajikan produk, menyiarkan berita atau informasi, akting sebagai pembawa acara atau pelawak, pewawancara, memimpin jalannya diskusi dan narrator.¹⁴

Dari pengertian tersebut tampak bahwa telah terjadi meningkatkan fungsi dan tanggung jawab dari seorang penyiar radio yang memang harus dipenuhi untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, sehingga tuntutan dan tanggung jawab seorang penyiar radio saat ini sangatlah tinggi karena adanya kemunculan radio-radio baru, terutama di kota besar. Untuk mengantisipasi munculnya persaingan antara masing-masing radio, dibutuhkan adanya sumber daya manusia (penyiar) yang tangguh dan mampu bersaing di tengah ketatnya persaingan untuk memperoleh perhatian pendengar sebanyak-banyaknya.¹⁵

Dari definisi diatas kita dapat melihat tim penyiar adalah suatu kelompok yang terdiri dari beberapa orang dan terbentuk menjadi sebuah kelompok untuk berinteraksi dan berkoordinasi mengenai sebuah pekerjaan dalam mencapai tujuan bersama agar mampu mengkomunikasikan gagasan, konsep, dan ide serta bertugas membawakan atau menyiarkan suatu program acara di radio.

Menurut Asep Syamsul M, Romli dalam bukunya *Broadcast Journalism*, ada tiga keahlian utama yang harus dimiliki seorang penyiar radio, diantaranya:

a. Berbicara

¹⁴ *Ibid*, h. 18.

¹⁵ *Ibid*.

Pekerjaan penyiar adalah berbicara, mengeluarkan suara, atau melakukan komunikasi secara lisan. Oleh karena itu, ia harus lancar bicara dengan kualitas vokal yang baik, seperti pengaturan suara, pengendalian irama, tempo, dan artikulasi. Untuk mendapatkan kualitas vokal yang baik, penyiar perlu melakukan hal berikut:

- 1) Latihan pernapasan untuk bisa mengeluarkan suara diafragma, yaitu suara yang terbentuk dari rongga perut. Suara ini terdengar bertenaga, bulat jelas dan keras tanpa harus berteriak.
- 2) Latihan intonasi atau nada suara, untuk berbicara secara berirama, tidak datar atau monoton.
- 3) Latihan aksentuasi agar mampu berbicara dengan penekanan pada kata-kata tertentu sehingga apa yang disampaikan menjadi jelas.
- 4) Latihan kecepatan suara. Suara tidak boleh terlalu cepat atau terlalu lambat sehingga pendengar mampu menyimak apa yang dibicarakan sang penyiar.
- 5) Latihan artikulasi, yaitu kejelasan pengucapan kata-kata. Sering kali dijumpai kata atau istilah yang pengucapannya berbeda dengan penulisannya. Ini biasa ditemukan pada kata-kata dalam bahasa asing.

b. Membaca

Dalam bersiaran, penyiar radio tidak membaca naskah siaran secara kaku, melainkan seperti bertutur. Misalnya, saat penyiar radio membaca sebuah informasi tertulis, ia sedang “memberitahukan sesuatu ” kepada pendengarnya, bukan “membacakan sesuatu” kepada pendengarnya.

c. Menulis

Penyiar radio dituntut untuk menyiapkan naskah-naskah siaran. Untuk itu, penyiar harus memiliki kemampuan menulis naskah siaran yang ditulis dalam bahasa tutur, bukan naskah tulisan kaku seperti di koran atau majalah.¹⁶

Adapun Modal menjadi penyiar radio dalam pengalaman para penyiar radio yang sudah memiliki ‘jam terbang’ siaran cukup lama, diantaranya:

- a. Suara.
- b. Percaya diri.
- c. Hobi dan bakat.
- d. Wawasan dan pergaulan luas .
- e. Penguasaan studio yang baik.¹⁷

3. Meningkatkan Kualitas Pemberitaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata meningkatkan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Jadi meningkatkan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, meningkatkan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.¹⁸

¹⁶ Fatmasari Ningrum, *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter, & Reporter*, (Cet. I. II; Jakarta: Niaga Swadaya, 2007), h. 19-20.

¹⁷ *Ibid*, h. 23-27.

¹⁸ Syekh Nurjati, *Pengertian Meningkatkan Menurut KBBI*, syekh Nurjati, ac. id, <https://sc.syekh Nurjati. ac. id>, (Diakses 12:30), (20 September 2022).

Kualitas arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): 1. Tingkat baik buruknya sesuatu; kadar, 2. Derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan dan sebagainya); mutu.¹⁹

Pemberitaan berasal dari kata berita yang artinya adalah laporan fakta atau ide yang terkini, atau peristiwa yang sedang terjadi. Berita juga bisa didefinisikan sebagai laporan pertama dari sebuah kejadian penting yang dapat menarik perhatian umum. Nilai sebuah berita ditentukan oleh seberapa jauh syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Syarat-syarat tersebutlah yang menjadi ukuran penting tidaknya suatu berita.²⁰

Berita adalah laporan peristiwa atau informasi, faktual, penting, dan menarik bagi publik yang disiarkan ataupun dipublikasikan melalui media radio, yang berita siarannya dapat dinikmati oleh khalayak dalam bentuk suara. Berita sendiri sangat penting bagi tiap orang. Sajian berita akan membuat para pendengar selalu tahu perkembangan peristiwa atau informasi dan dengan adanya siaran berita pada program radio akan menjadikan radio sebagaimana fungsinya itu sebagai media informasi dan hiburan.²¹

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa meningkatkan kualitas pemberitaan adalah Suatu kemampuan dalam meningkatkan taraf atau mutu

¹⁹ Intelligence Studio, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (KBBI Offline: 2020). <https://play.google.com/store/apps/details?id=studio.intelligence.kbbiofflinekamusbahasaindonesia>.

²⁰ Sedia Wiling Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita* (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 31.

²¹ Kurniawan, *Upaya Radio El-Dity Dalam Meningkatkan Kualitas Siaran Buletin Guna Menghadapi Persaingan Media Massa* (Jambi: Skripsi, 2019), h. 12.

suatu iklan atau informasi sehingga faktual, penting, dan menarik saat dipublikasikan kepada publik.

4. Radio

Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk mengirim sinyal melalui gelombang elektromagnetik. Gelombang dapat merambat lewat udara maupun melalui ruang hampa udara. Penemu radio adalah Guglielmo Marconi. Beliau memiliki ide untuk membuat sebuah alat yang dapat mengirim sinyal melintasi jarak yang jauh tanpa perlu menggunakan kawat. Pada tahun 1901, radio temuan Marconi mengirim sinyal kode menyeberang Samudra Atlantik dari Inggris ke Newfoundland.²²

Manfaat gelombang radio dapat membuat hubungan telekomunikasi menjadi lebih mudah dan cepat. Sejak ditemukannya, gelombang radio dimanfaatkan dalam pengiriman sinyal televisi, sinyal telepon, hingga pengiriman data melalui internet saat ini.²³

Radio adalah salah satu jenis media massa satu arah yang berperan untuk menyampaikan pesan berita informasi dan hiburan kepada masyarakat dengan jangkauan luas. Radio telah menjalani proses perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media komunikasi masa seperti saat ini.

Media penyiaran radio memiliki ciri sebagai media dengan target audiensi yang tidak luas (sempit), yaitu mereka yang memiliki minat atau

²² Trija Fayeldi, Syerif Nurhakim, *Teknologi Modern: Pemikiran Fenomenal Modernisasi ke Masa Depan* (cet. I; Jakarta Timur: Bestari Kids, 2012), h. 39.

²³ Trija Fayeldi, Syerif Nurhakim, *loc. cit.*

ketertarikan terhadap program tertentu atau khusus. Menurut Belch, radio adalah: suatu media yang dicirikan oleh program yang sangat terspesialisasi ditunjukkan kepada segmen khalayak yang sangat sempit.²⁴ Iklan radio memiliki sifat yang sangat lokal sehingga menjadi salah satu media yang dapat digunakan perusahaan lokal untuk mempromosikan produknya.²⁵

Radio sebagai salah satu media untuk beriklan yang memiliki sejumlah keunggulan Atau kekuatan dibandingkan dengan media lainnya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kekuatan dan kelemahan radio diantaranya yaitu:

a. Biaya Iklan Murah

Utama radio sebagai media untuk beriklan adalah biayanya yang murah karena produksi iklan radio sangat mudah dilakukan dan dapat diselesaikan dalam waktu yang sangat cepat dibandingkan iklan televisi. Iklan radio hanya membutuhkan satu naskah (skrip) yang dibacakan penyiar di studio atau pesan iklan yang sudah direkam sebelumnya dan siap disiapkan stasiun radio. Biaya iklan radio yang murah ini memberikan peluang kepada pemasang iklan untuk lebih meningkatkan frekuensi dan jangkauan iklannya. Jangkauan dapat diperluas dengan menggunakan beberapa stasiun radio, sedangkan frekuensi

²⁴ George E. Belch dan Michael A. Belch, *Advertising and Promotion: An Integrated Marketing Communications Perspectives* (New York: Irwin/Graw Hill, 2001), h. 382.

²⁵ Morissan, *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Edisi pertama (Cet. V; Jakarta: Prenadamedia Group (Divisi Kencana), 2019), h. 250.

dapat ditingkatkan dengan cara menayangkan iklan beberapa kali pada stasiun yang sama.²⁶

b. Selektivitas

Tersedianya audiensi yang sangat selektif yang muncul dari berbagai format siaran dan cakupan atau geografis siaran yang dimiliki setiap stasiun penyiaran radio. Iklan radio memungkinkan pemasang iklan untuk fokus pada audiensi tertentu atau khusus, misalnya audiensi dari kelompok demografis dan/atau gaya hidup tertentu. Format adalah penyajian program dan musik yang memiliki ciri-ciri tertentu oleh suatu stasiun radio. Dikatakan format stasiun penyiaran atau format siaran radio dapat didefinisikan sebagai upaya pengelola stasiun radio untuk memproduksi program siaran yang dapat memenuhi kebutuhan audiensinya.²⁷

c. Fleksibilitas

Radio sangat fleksibel dibandingkan media lainnya karena pemasangan iklan dapat mengajukan materi iklan atau melakukan perubahan terhadap materi iklan hanya dalam periode beberapa menit sebelum ditayangkan, dan dapat dibuat atau dijadwalkan siarannya dalam waktu yang sangat singkat. Dengan demikian, pemasang iklan dapat dengan mudah menyesuaikan isi iklannya dengan situasi pasar setempat.²⁸

d. *Mental Imagery*

²⁶ *Ibid*, h. 250.

²⁷ *Ibid*, h. 251.

²⁸ *Ibid*.

Radio tidak memiliki kemampuan menunjukkan sebagaimana media yang memiliki kemampuan visual lainnya namun iklan radio dari suatu produk yang sebelumnya telah ditayangkan di televisi akan membuat orang membayangkan gambaran visual sebagaimana yang dilihatnya di televisi. Dengan demikian, audiensi mendengarkan pesan suara iklan dari pesawat radio sementara visualisasinya diciptakan di dalam otak audiensi. Situasi inilah yang disebut dengan mental imagery. Dengan alasan inilah radio juga berfungsi sebagai pengingat (reminder) bagi audiensi.²⁹

e. Promosi Terpadu

Radio dapat memberi kesempatan kepada pemasang iklan karena dapat menyediakan berbagai peluang dalam pemasaran terpadu. Pemasang iklan dapat menggunakan stasiun Radio dan para personilnya untuk lebih mendekatkan diri kepada khalayak pasar lokal dan menggunakan kesempatan itu untuk mempengaruhi pengecer lokal. Perusahaan pemasang iklan dapat melibatkan stasiun Radio Dalam kegiatan promosi penjualan di mana stasiun Radio melaksanakan siaran langsung dari lokasi penjualan dalam upaya untuk menarik konsumen untuk datang. Pemasang iklan juga dapat menjadi sponsor dari liputan siaran langsung yang dilaksanakan stasiun Radio atas berbagai kegiatan, seperti olahraga, festival, atau peristiwa menarik lainnya.³⁰

Adapun faktor yang menjadi kelemahan radio sebagai media untuk beriklan di antaranya yaitu:

²⁹*Ibid.* h. 252.

³⁰ *Ibid.*h. 252.

a. Kreativitas Terbatas

Radio sebagai media untuk beriklan adalah tidak menyediakan gambar visual. Audiensi tidak dapat melihat pemasangan iklan dan berita yang ditayangkan sehingga tidak dapat menunjukkan atau mendemonstrasikan cara kerja suatu produk atau berita tersebut. Selain itu, iklan radio hanya muncul pada saat iklan itu betul-betul disiarkan. Dengan kata lain, audiensi tidak dapat melihat kembali siaran iklan atau berita untuk mengetahui atau mengecek kembali informasi yang terdapat pada siaran tersebut.³¹

b. Fragmentasi

Radio menyediakan audience yang sangat selektif, audiensi radio terbagi-bagi (terfragmentasi) ke dalam bagian-bagian atau kelompok kecil. Dengan kata lain, masing-masing stasiun Radio memiliki jumlah audiensi yang relatif sedikit. Perusahaan yang ingin menjangkau audiensi secara nasional tentu mengalami kesulitan untuk beriklan menggunakan radio.³²

c. Perhatian Terbatas

Masalah lain yang menjadi kelemahan radio adalah kesulitan media ini untuk mendapatkan perhatian audiensi terhadap iklan atau berita. Mendengarkan radio biasanya menjadi kegiatan selingan yang dilakukan sambil mengerjakan pekerjaan lain. Hal ini menyebabkan audiensi radio mudah kehilangan sebagian atau bahkan seluruh pesan informasi yang disiarkan suatu radio.³³

³¹ *Ibid*, h. 253.

³² *Ibid*, h. 253.

³³ *Ibid*, h. 254.

d. Riset Terbatas

Radio jika dibandingkan dengan media massa lainnya seperti TV, majalah, dan surat kabar, maka radio memiliki data riset audiensi yang terbatas. Umumnya, stasiun Radio merupakan perusahaan skala kecil dan tidak memiliki cukup dana untuk dapat melakukan riset audiensi. Dengan demikian, perencana media tidak memiliki informasi mengenai audiensi suatu stasiun Radio yang dapat membantu mereka dalam memutuskan pembelian iklan radio sebagaimana media lainnya.³⁴

e. Persaingan

Pemasangan Berita atau iklan di radio harus bersaing dengan berbagai iklan lainnya untuk mendapatkan perhatian audiensi. Stasiun radio menayangkan iklan dengan durasi rata-rata 10 menit setiap jamnya. Pada waktu siaran populer, yaitu pada pagi atau sore hari durasi iklan dapat meningkat hingga 12 menit dalam setiap jamnya. Sehingga pemasang iklan atau berita harus dapat menciptakan iklan informasi radio yang menarik atau menayangkan iklan bersangkutan berulang kali agar mampu meraih perhatian pendengar.³⁵

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif sehingga peneliti juga dalam hal ini mengambil rujukan dari beberapa referensi peneliti-peneliti sebelumnya yaitu:

1. Windhy Rahmi, Darmawati, Jurnal berjudul: "*Strategi Penyiar Radio Suara Safasindo 98.2 FM Payakumbuh Dalam Mempertahankan Kualitas Dan Eksistensi Siaran*", Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid*, h. 254.

Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021. Radio Suara Safasindo 98.2 FM Payakumbuh merupakan lembaga penyiaran publik yang mempunyai strategi-strategi kreatif bagi para penyiarnya. Ini dilakukan untuk tetap update dan terus berkembang dalam melakukan siaran informasi, tetap eksis di hadapan pendengar, dan dapat bekerja sama dengan masyarakat. Hal ini mendorong penulis tertarik meneliti bagaimana Strategi Penyiar Radio Suara Safasindo 98.2 FM Payakumbuh dalam Mempertahankan Kualitas dan Eksistensi Siaran dengan menggunakan teknik siaran oleh para penyiar. Adapun penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan informan dengan kriteria berjumlah 6 orang dari 6 penyiar. Kemudian metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Penyiar Radio Suara Safasindo 98.2 FM Payakumbuh dalam Mempertahankan Kualitas dan Eksistensi Siaran yang menggunakan teknik siaran sesuai dengan aturan penyiaran khususnya pada teknik *ad libitum* dan teknik *script reading*. Dengan itu para penyiar memberikan ide-ide kreatif dalam melakukan siaran, seperti selalu menunjukkan kepandaian dalam merangkai kata-kata saat siaran, serta memberikan informasi yang terupdate pada pendengar agar tetap terjaga kualitas dan eksistensi siaran radio Suara Safasindo 98.2 FM Payakumbuh.³⁶

³⁶ Windhy Rahmi, Darmawati, *Strategi Penyiar Radio Suara Safasindo 98.2 FM*

Persamaan dengan judul peneliti adalah sama-sama melakukan pendekatan secara Kualitatif Deskriptif. Perbedaannya permasalahan yang diteliti, peneliti memfokuskan masalahnya tentang strategi tim penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar, sedangkan Jurnal Windhy Rahmi, Darmawati meneliti tentang Strategi Penyiar Radio Suara Safasindo 98.2 FM Payakumbuh dalam mempertahankan Kualitas dan Eksistensi Siaran dengan menggunakan teknik siaran ad libitum dan teknik script reading oleh para penyiar.

2. Eka Maria Ulfa, Jurnal berjudul: "*Strategi Radio Untuk Membangun Masyarakat Berjaringan Studi Kasus Penggunaan Sosial Media di Suara Surabaya Media*", Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Pasuruan, Pasuruan 2016. Beradaptasi dengan kemajuan teknologi di era media baru, media massa konvensional harus mampu tampil dalam bentuk media yang terbarukan. Diantaranya dengan melakukan konvergensi pada media-media baru berbasis computer mediated communication. Sehingga, kekuatan media massa sebagai agen public sphere menjadi berlipat ganda. Berkarya selama 33 tahun dan kaya dengan berbagai penghargaan, radio Suara Surabaya (radio berita di Surabaya, Jawa Timur) selalu berupaya menjalankan fungsi public sphere dan building values, dengan tetap mempertahankan traffic report sebagai program unggulan dalam format siaran interaktifnya. Untuk mempertajam eksistensinya sebagai media massa penyedia public sphere berkualitas di Indonesia, Suara Surabaya mendistribusikan semua konten

siaran radio konvensional ke semua kanal berbasis media baru yang dimiliki. Pengintegrasian konten siaran dalam sosial media dilakukan melalui program talk show Connected Generation. Dengan target segmentasi pendengar muda, ada komunitas virtual yang dibentuk di akun facebook E100. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan penerapan society dan new media di Suara Surabaya. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara dan observasi.³⁷ Persamaan dengan judul peneliti adalah sama-sama melakukan pendekatan secara Kualitatif Deskriptif. Perbedaannya permasalahan yang diteliti, peneliti memfokuskan masalahnya tentang strategi tim penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar, sedangkan Jurnal Eka Maria Ulfa meneliti tentang strategi yang dilakukan oleh Suara Surabaya Media dalam membangun masyarakat berjaringan/network society melalui media sosial.

3. Khusnul Ika Sandra, Jurnal berjudul: "*Efektivitas Penyiaran Berita Melalui Radio Di Kalangan Generasi Z (Rentang Usia 16-23 Tahun)*", Balai Diklat Keagamaan Surabaya, Surabaya 2018. Pergeseran konsumsi media massa terjadi seiring dengan munculnya media-media baru yang lebih canggih. Diantara media tersebut ada satu media yang memiliki andil cukup besar sebelum media yang lainnya hadir yaitu radio. Penelitian dilakukan untuk mengetahui efektivitas radio dalam penyiaran informasi utamanya berita

³⁷ Eka Maria Ulfa, *Strategi Radio Untuk Membangun Masyarakat Berjaringan Studi Kasus Penggunaan Sosial Media di Suara Surabaya Media* (Jurnal Pekommas, Pasuruan: Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Pasuruan, 2016).

mengingat banyak media lain yang lebih canggih serta lebih variatif dalam menyebarkan berita kepada khalayak khususnya remaja yang termasuk dalam kategori generasi Z. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, dimana peneliti ingin mengungkapkan kondisi atau realitas yang terjadi disesuaikan dengan masalah yang diangkat oleh peneliti. Hasilnya 50% dari total 35 responden Generasi Z menganggap bahwasannya radio masih efektif digunakan untuk mendapatkan berita walaupun tidak sebagai media massa utama, 48,6% dari responden Generasi Z menganggap bahwasannya radio lebih sering digunakan untuk mendengarkan hiburan, seperti musik, dibandingkan dengan program siaran berita. Generasi Z menganggap bahwasannya di era kini radio sebagai media massa pembawa berita sudah mulai digantikan dengan media massa lain seperti media massa online dengan berbagai alasan.³⁸ Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti penyiar di radio, adapun perbedaannya yaitu peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan fokus peneliti strategi penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio sedangkan jurnal Khusnul Ika Sandra menggunakan penelitian kuantitatif dan fokus penelitiannya efektivitas penyiaran berita melalui radio dikalangan generasi Z.

4. Dinda Helsa Novia dan Besti Rohana Simbolon, Jurnal berjudul: “*Strategi Komunitas Penyiar Radio SLA FM 105.6 MHZ Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar*”, Universitas Darma Agung, Medan 2019. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan

³⁸ Khusnul Ika Sandra, “Efektivitas Penyiaran Berita Melalui Radio Dikalangan Generasi Z (Rentang Usia 16-23 Tahun)”, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 12, No. 2, April-Juni 2018, <https://bdksurabaya.e-journal.id>, (diakses pada 08 november 2022).

mendeskripsikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi komunikasi penyiar dalam meningkatkan minat pendengar. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan pengumpulan dokumen. Lalu data tersebut diklarifikasikan kedalam kategori-kategori tertentu. Objek penelitian menggunakan informan, yaitu key informan, informan biasa dan informan tambahan yaitu 10 orang informan. Empat orang penyiar sebagai Key infroman, dua orang staff sebagai informan biasa, dan empat orang pendengar sebagai informan tambahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyiar menggunakan berbagai strategi komunikasi dalam meningkatkan minat pendengar, yaitu strategi kesesuaian, strategi menggunakan bahasa persuasif, strategi daya penarik pendengar, dan strategi pembentuk kebiasaan. Pendengar berminat dan menikmati siaran informasi dan hiburan yang disajikan oleh radio SLA FM karena penyiar selalu memberikan yang terbaru.³⁹ Persamaan dengan judul peneliti adalah sama sama melakukan pendekatan secara kualitatif deskriptif, Perbedaan permasalahan yang diteliti, peneliti memfokuskan masalahnya tentang strategi penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar, sedangkan Jurnal Dinda Helsa Novia dan Besti Rohana Simbolon meneliti tentang strategi komunitas penyiar radio SLA FM 105.6 MHZ Takengon Kabupaten Aceh Tengah dalam meningkatkan minat pendengar.

³⁹ Dinda Helsa Novia dan Besti Rohana Simbolon, "Strategi Komunitas Penyiar Radio SLA FM 105.6 MHZ Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar", *Jurnal Social Opinion*, Vol. 4, No. 1, Tahun 2019, <https://jurnal.darmaagung.ac.id>, (diakses pada 11 november 2022).

5. Tresna Yumiana Rahayu dan Kartini Rosmalah Dewi Katili, Jurnal berjudul: “*Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya*”, Fakultas Komunikasi, Sastra dan Bahasa, Universitas Islam, ‘45’ Bekasi 2019.
- Umumnya, program hiburan lebih banyak disajikan radio dan disukai oleh pendengar. Maka tidaklah mudah bagi stasiun radio dengan format khusus untuk menyiarkan program keagamaan agar dapat diterima dengan baik. Kajian Tematik adalah salah satu program dakwah yang mampu bertahan sejak 2005 hingga sekarang. Dalam hal ini, tentunya dibutuhkan strategi yang tepat bagi program tersebut untuk mempertahankan eksistensinya di Radio Rodja 756 AM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi program Kajian Tematik dalam mempertahankan eksistensinya dengan menggunakan konsep strategi program Peter Pringle yang terdiri dari perencanaan, produksi dan pembelian, eksekusi, serta pengawasan dan evaluasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, ada enam hal pokok dalam strategi program Kajian Tematik untuk mempertahankan eksistensinya. Pertama, adanya ilmu atau informasi keagamaan dalam setiap tema yang dihadirkan secara aktual. Kedua, narasumber yang berkompeten dalam bidangnya. Ketiga, mengumpulkan ide melalui angket, media sosial, dan diskusi. Keempat, melakukan inovasi dengan menyelenggarakan kegiatan *off air*, promosi melalui media sosial dan secara *word of mouth*, membuat jadwal siaran, dan memaksimalkan potensi. Kelima, konsisten dalam ciri khas, yaitu nama dan kemasan program. Keenam, perluasan distribusi program melalui radio analog, *streaming*,

satelit, dan *relay*. Penulis merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya mengenai eksistensi media menggunakan *teori niche* (ekologi media).⁴⁰ Persamaan dengan judul peneliti adalah sama-sama melakukan pendekatan secara kualitatif deskriptif. Perbedaan permasalahan yang diteliti, peneliti memfokuskan masalahnya tentang strategi penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar, sedangkan jurnal Tresna Yumiana Rahayu dan Kartini Rosmalah Dewi Katili memfokuskan penelitiannya pada strategi program radio dalam mempertahankan eksistensinya di Radio Rodja 756 AM.

6. Siantari Rihartono, Jurnal berjudul: “*Strategi Pengelolaan Radio Siaran Di Tengah-Tengah Perkembangan Teknologi Internet*”, Dosen Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2015. Kemajuan teknologi komunikasi menuntut manajemen radio siaran untuk memiliki strategi yang mampu menghadapi persaingan yang ketat di tengah era komputer. Kehadiran siaran radio melalui berbasis internet on-line untuk merangsang radio siaran konvensional harus berkemas untuk memacu memenuhi kebutuhan pendengar. Strategi yang dilakukan dalam siaran radio mengikuti tren teknologi melalui siaran radio yang dilakukan dengan melakukan penelitian untuk memenuhi kebutuhan pendengar sebagai dasar perencanaan format siaran, penjadwalan program berdasarkan segmen dan ketepatan waktu untuk memenuhi kebutuhan pendengar. Siaran radio via *on-line* ke bentuk program

⁴⁰ Tresna Yumiana Rahayu dan Kartini Rosmalah Dewi Katili, “Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya”, *Jurnal Makna*, Vol. 4, No. 1, Maret 2019, <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/makna/article/download/1677/1447>, (diakses pada 08 november 2022).

siaran baru dengan maksud untuk memperluas jangkauan global pendengar sebagai konsekuensi penyiaran radio di era teknologi. Kemampuan siaran radio *on-line* mampu menjelajahi seluruh jagat raya secara global, maka pengelolaannya siaran radio masih mencari pendengar jika mereka dapat mengatasi tekad teknologi. Strategi pengelolaan radio siaran akan terus berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi. Apapun kemajuan teknologinya komunikasi terjadi ketika siaran radio dikelola dengan baik maka siaran radio setiap saat sampai pendengar tidak akan pernah ditinggalkan.⁴¹ Persamaan dengan judul peneliti adalah sama-sama melakukan pendekatan secara kualitatif deskriptif. Perbedaan permasalahan yang diteliti, peneliti memfokuskan masalahnya tentang strategi penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar, sedangkan jurnal Siantari Rihartono memfokuskan penelitiannya pada strategi pengelolaan radio siaran di tengah-tengah perkembangan teknologi internet di tengah era komputer.

⁴¹Siantari Rihartono, “Strategi Pengelolaan Radio Siaran Di Tengah-Tengah Perkembangan Teknologi Internet”, *Jurnal Komunikasi Profetik*, Vol. 08, No. 02, Oktober 2015, <https://media.neliti.com/media/publications/224273-strategi-pengelolaan-radio-siaran-di-ten.pdf>, (diakses pada 08 November 2022).

B. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1

Penelitian ini terkait bagaimana strategi penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar. Dengan beberapa pola diatas, peneliti mencoba meneliti sumber data dan teknik pengumpulan berita sehingga terlihat faktor penghambat dan pendukung menjadi meningkatkan pemberitaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*), atau disebut juga penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah disebut juga metode etnograpi, karena pada awalnya metode ini banyak digunakan oleh antropologi budaya.⁴² Metode kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristihatannya.⁴³

Dapat memberikan gambaran melalui data yang valid, baik yang bersumber dari pustaka maupun objek penelitian, yang secara spesifik membahas tentang strategi tim penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar. Agar penelitian ini lebih sistematis dan

⁴² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Garfondo Persada, 2005), h. 90.

⁴³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Pres, 2000), h. 39.

terarah, maka penelitian ini dirancang melalui beberapa tahapan, yaitu tahapan identifikasi masalah yang diteliti, menyusun proposal, tahap pengumpulan data, tahap analisa data, dan tahap penelitian laporan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif, pendekatan historis, dan pendekatan sosiologis.

- a. Pendekatan normatif yaitu mengulas dan menganalisis data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan berdasarkan sudut pandang perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan yang digariskan dalam al-Qur'an dan al-hadits serta buku-buku dan sebagainya, sehingga dapat digunakan untuk melahirkan teori atau konsep mengenai strategi penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan kepada masyarakat.
- b. Pendekatan historis, dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sejarah asal mula, khususnya strategi penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaannya di radio Insania Makassar kepada pendengar, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai sampel penelitian tersebut.
- c. Pendekatan sosiologis, dimaksudkan untuk melacak strategi penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaannya di radio agar tetap eksis dan menarik di masyarakat atau pendengarnya, sehingga hal inilah yang menjadi bahan utama peneliti untuk meneliti.

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dikarenakan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, melainkan tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu memperoleh data, mendeskripsikan, dan menggambarkan tentang strategi penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penetapan suatu lokasi dalam penelitian S. Nasution mengemukakan bahwa ada tiga unsur yang penting yaitu: tempat, pelaku, dan kegiatan.⁴⁴ Berdasarkan permasalahan yang diteliti oleh peneliti, maka peneliti mengambil sampel yang berlokasi di Makassar, Alamat Jl.Sultan Alauddin No. 259, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Makassar, Sulawesi Selatan 90221.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di lokasi ini menurut peneliti sangat menarik, lokasinya strategis di tengah perkotaan dan berada di dalam kampus Universitas Muhammadiyah Makassar yang terletak di dekat gedung Ma'had Al-Birr, dan akses menuju ke lokasi sangat mudah dijangkau. Adapun objek peneliti dalam penelitian ini adalah penyiar, dan pendengar radio Insania Makassar sekitar 5 sampai 10 orang.

⁴⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tesito, 1996), h. 43.

C. Fokus Penelitian

Fokus peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Strategi penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar.
2. Faktor pendukung dan penghambat penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi fokus peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Strategi penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar, maksudnya adalah bagaimana strategi dari suatu penyiar dalam membuat atau mendapatkan berita itu agar meningkatkan kualitas pemberitaannya tetap eksis atau menarik pada pendengarnya mengingat jangkauan pada radio terbatas (sempit).
2. Faktor pendukung dan penghambat penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar. Maksudnya adalah apa-apa saja yang mempengaruhi seorang penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaannya.

E. Sumber Data

1. Data primer atau objek data.

Bersumber dari keterangan, pernyataan, dan informasi Sumber data utama yang dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto/film. Sesuatu yang hendak diteliti dalam kegiatan

penelitian ini. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah strategi penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio.

2. Data sekunder atau subjek data.

Untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi, maka peneliti mengambil data dari berbagai sumber (media, observasi lapangan, perpustakaan, informan, pendengar, radio, dan sebagainya) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang cukup dan berkaitan dengan kajian penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah: peneliti itu sendiri, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan Kamera atau Handphone. Menurut Prasetya Irawan, satu-satunya instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mungkin menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti tape recorder, video kaset atau kamera. Akan tetapi kegunaan atau pemanfaatan alat-alat ini sangat tergantung pada peneliti itu sendiri.⁴⁵

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library research*)

Penelitian kepustakaan yakni menelaah referensi atau literatur-literatur yang terkait dengan pembahasan. Studi ini menyangkut penyiar dalam

⁴⁵ Prasetya Irawan, *Penelitian Kualitatif*, [t.d.], <https://web-suplemen.ut.ac.id>, diakses pada 25 September 2022.

meningkatkan kualitas pemberitaan, maka sebagai penunjang peneliti menggunakan buku-buku, skripsi, jurnal, artikel-artikel, dan melalui media internet yang membahas tentang strategi penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio kepada pendengarnya yaitu masyarakat.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan itu mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari lapangan yang berhubungan dengan penelitian ini melalui teknik:

a. Observasi.

Observasi diartikan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam tahapan ini, peneliti mengungkapkan apa yang dilihat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh penyiar dalam aktivitasnya di radio.

b. Wawancara.

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud tertentu. Pada teknik ini peneliti bertindak sebagai pewawancara dan narasumber atau responden bertindak sebagai yang diwawancarai.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen disini meliputi materi (bahan), gambar, film, surat dan lain sebagainya. Pada teknik ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian dan dapat digunakan sebagai bahan informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam pembahasan ini bersifat kualitatif, karenanya analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Secara umum Miles dan Huberman beranggapan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.⁴⁶

1. Reduksi Data.

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat di verifikasi redaksi data merupakan proses pemilihan, Pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁴⁷

2. Penyajian Data

Sajian data adalah Suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memungkinkan adanya Penarikan simpulan serta memberikan tindakan.⁴⁸

⁴⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. I, Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 243.

⁴⁷ *Ibid*, h. 243-244. ⁴⁸ *Ibid*, h. 248.

⁴⁸ *Ibid*, h. 248.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Menurut Miles dan Huberman, juga diverifikasi sebagai hasil analisis data, verifikasi mungkin sesingkat pemikiran sekilas yang melintasi pikiran peneliti selama menulis, dengan ekskursi singkat kembali ke catatan lapangan, atau mungkin menyeluruh dan rumit, dengan argumentasi yang panjang dan ulasan di antara rekan kerja untuk mengembangkan "konsensus intersubjektif", atau dengan upaya ekstensif untuk mereplikasi temuan riset data lain. Makna yang muncul dari data harus diuji agar menjadi masuk akal, kokoh, "dapat diterima" hal inilah yang disebut validitas.⁴⁹

⁴⁹ *Ibid*, h. 249.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Radio Insania Makassar

Radio Insania FM Makassar adalah salah satu stasiun radio yang berlokasi di dalam kampus besar Universitas Muhammadiyah Makassar yang berdekatan dengan gedung Mahad Al-Birr, beralamat di Jl. Sultan Alauddin No.259, Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Radio ini telah beroperasi sejak tahun 2018 dan memiliki sejarah yang kaya dalam menyajikan konten-konten Islami kepada pendengarnya.

Insania FM Radio *Network* adalah radio berjaringan di Indonesia yang berdiri secara resmi tahun 2018 sesuai keputusan Kementerian Komunikasi dan Informatika tentang izin penyelenggaraan penyiaran swasta dengan *tagline* jaringan radio Kemanusiaan, Pendidikan, dan Kebudayaan. Radio Insania FM Makassar menguasai kanal frekuensi *streaming*-100,8 MHZ FM.

Tabel 4.1 Stasiun Radio Insania Makassar

Frekuensi	Tanda Panggil	Logo	Nama	Nama Perusahaan	Jaringan	Pemilik	Slogan
100,8	PM8FIP		Insania Makassar	PT. Radio Insania Sulawesi Selatan	Radio Insania Network/ Stasiun Pemancar dari Gunung Sari, Rappocini, Makassar	AMCF	Jaringan Radio Kemanusiaan, Pendidikan dan Kebudayaan

Berdirinya radio Insania Makassar bermula dari semangat para pecinta radio di Makassar yang ingin menyebarkan nilai-nilai agama melalui media radio.

Pada awal berdirinya, radio Insania Makassar merupakan salah satu radio Islam pertama di kota Makassar. Dalam perkembangannya, radio ini mampu mengumpulkan tim yang berkomitmen untuk menghasilkan program-program Islami yang bermanfaat dan mengedukasi pendengarnya. Dalam konteks sejarah Indonesia, radio telah menjadi salah satu media yang berperan penting dalam menyampaikan informasi, hiburan, dan pendidikan. Radio Insania Makassar hadir sebagai media alternatif yang memberikan pemahaman agama yang lebih luas kepada masyarakat. Melalui program-program dakwah yang mengangkat isu-isu sosial, kemanusiaan, keagamaan, pendidikan, dan kebudayaan, radio Insania Makassar berusaha memberikan kontribusi positif kepada masyarakat Makassar.

Selama perjalanan panjangnya, radio Insania Makassar telah menghadapi tantangan dan perubahan. Dari awalnya menggunakan teknologi pemancar sederhana hingga kini menggunakan teknologi siaran digital, radio ini terus beradaptasi untuk tetap relevan dan dapat diakses oleh pendengarnya. Dalam era digital, radio Insania Makassar juga telah mengembangkan sarana dan media online seperti *streaming* radio, *website*, dan media sosial sebagai upaya memperluas jangkauan audiensnya.

2. Visi Misi dan Prestasi Radio Insania Makassar

Visi dan misi merupakan hal yang penting dalam mempertahankan, membangun, serta memelihara sebuah komunitas atau organisasi, sehingga dalam setiap program kerja yang dijalankan oleh radio Insania FM khususnya Insania Makassar akan selalu mengambil rujukan dari visi dan misi awal

dibentuknya radio tersebut untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun visi dan misi radio Insania Makassar yaitu:

a. Visi

Mencerahkan pendidikan generasi muda, melestarikan kebudayaan Nusantara dan mengajak peduli kemanusiaan serta tanggap bencana sehingga menjadi radio yang unggul dan terdepan dalam kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan.

b. Misi

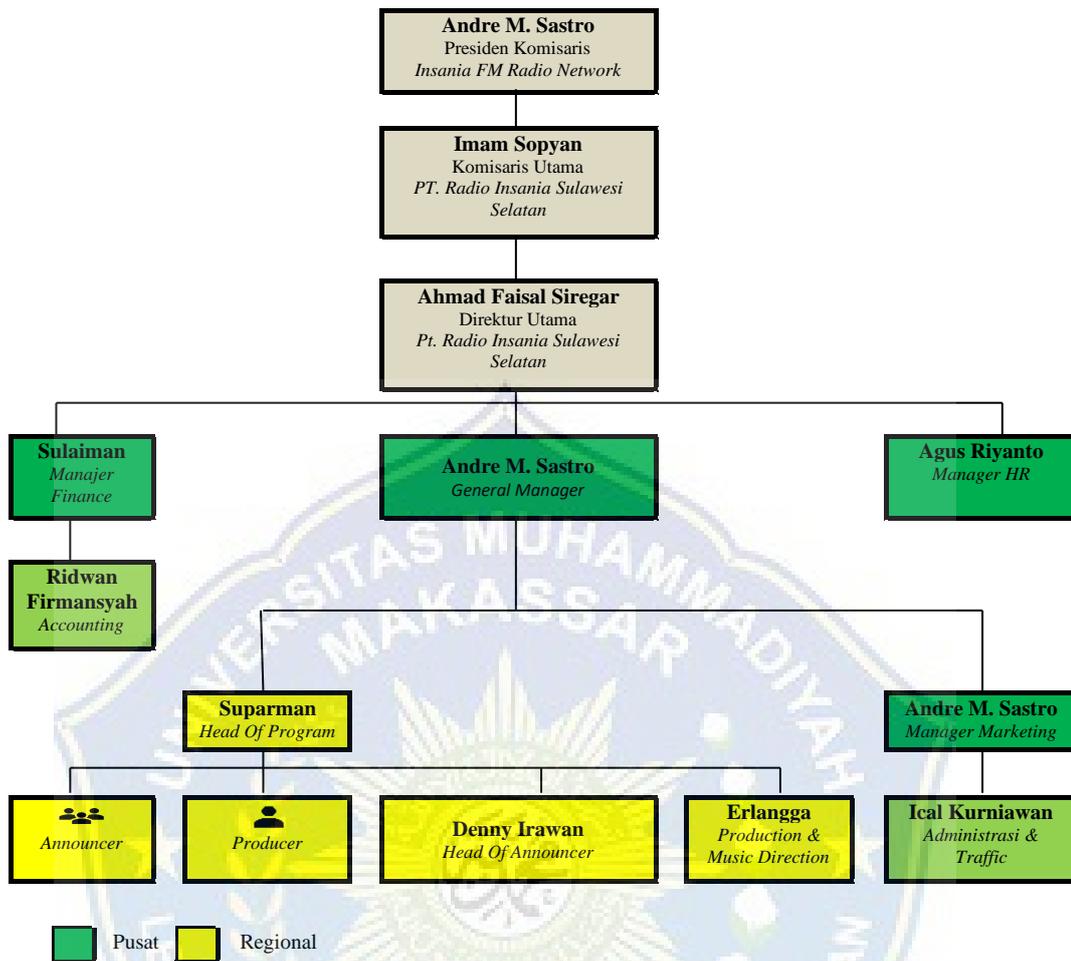
1. Mengimplementasikan manajemen pengelolaan radio secara efektif dan efisien.
2. Mengembangkan program-program siaran yang educative, humanis, dan cultural.
3. Meningkatkan mutu program siaran berbasis riset, partisipasi public, dan kearifan local.

c. Prestasi

Lembaga penyiaran radio swasta Insania FM Makassar sukses meraih penghargaan KPID Award 2022 kategori iklan layanan masyarakat radio terbaik dengan tema “Desa Wisata Sulawesi Selatan” ini adalah salah satu dari beberapa prestasi yang didapatkan. Hal ini menunjukkan, bahwa radio Insania Makassar memiliki kemajuan dari visi dan misi yang telah dijalankan.

3. Struktur Organisasi Radio Insania Makassar

Radio Insania Makassar merupakan radio berjaringan di Indonesia dibawah naungan Insania FM Radio *Network*. Berikut ini adalah struktur organisasi dari radio Insania Makassar yang terdiri dari kepengurusan pusat dan regional.



Melihat dari bagan struktur organisasi di atas, mulai dari pusat sampai keranting cabang, sehingga dapat di jelaskan beberapa anggota divisi yang terlibat terutama pada cabang di kota Makassar yang terdiri dari kepala penyiar dan penyiar. Berikut dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Devisi di Cabang Insania Makassar

Nama	Jabatan
Denny Irawan	Kepala Penyiar
Suparman	Kepala program, penyiar
Nur Rahmah	Penyiar
Nur Hasna	Penyiar
Dewi nur fitri	Penyiar
Erlangga	Penyiar
Indah amaliya	Penyiar

Nama	Jabatan
Aisyah maningratu	Penyiar
Nur jannah azzahra	Penyiar
Abe rahata	Penyiar
Firmansyah	Penyiar
Wafiq azizah	Penyiar

B. Upaya Penyiar Dalam Strategi Meningkatkan Kualitas Pemberitaan Di Radio Insania Makassar.

Strategi merupakan suatu rencana yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi, kelompok, ataupun individu itu sendiri. Dari pengertian di atas telah terjadi meningkatkan fungsi dan tanggung jawab seorang penyiar radio yang memang harus dipenuhi untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman mengingat tingginya daya saing di era modern ini, sebagaimana terlihat pada penjelasan dibawah ini, yaitu:

1. Perkembangan Zaman

Perkembangan Zaman modern ini, menjadikan masyarakat yang semakin cerdas dalam memakai media sebagai tempat berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung kepada *public*. Konsumen yang menggunakan media, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, hingga orang tua (dewasa) pun tidak luput dari hal banyaknya pemberitaan-pemberitaan yang tersebar di media digital sekarang ini seperti TV dan *handphone(gadget)*. Dari hal ini, maka media radio juga berkembang mulai dari revolusi siaran saluran frekuensi analog ke *digital Network* agar dapat menyeimbangkan diri dengan perkembangan media di era modern sekarang ini.

Program-program pemberitaan yang disiarkan di radio Insania Makassar mulai dari pemberitaan tentang pembelajaran agama islam (siaran dakwah subuh), pembelajaran pendidikan, olahraga dan kebudayaan, serta pemberitaan aktual peristiwa-peristiwa yang terjadi di kota Makassar dan sekitarnya. Adapun program unggulan pemberitaan di radio Insania Makassar yaitu *News Update* hal ini berdasarkan wawancara pada beberapa penyiar yang dapat dilihat dari pernyataan salah satu penyiar dari radio Insania Makassar yaitu:

“Radio Insania Makassar memiliki beberapa program pemberitaan salah satunya program unggulan yaitu *News Update* yang mana dalam program ini menampilkan setiap jam berita-berita yang ter-update disaat itu dan ini merupakan segmen wajib pada siaran radio Insania Makassar.⁵⁰

2. Program pemberitaan dan siaran

Program pemberitaan yang disiarkan atau dipublikasikan pada publik dari radio Insania Makassar haruslah faktual, penting, dan menarik. Sebagaimana terlihat yang disajikan diberbagai format siaran dalam penyelenggaraan siaran di radio Insania Makassar menghadirkan persentase sebesar 80% program pendidikan dan budaya, mulai dari siaran tradisional hingga dialog interaktif. Siaran berita sebesar 10%, dan siaran keagamaan sebesar 5% yang dikemas dalam bentuk dialog, kuliah radio, musik religi, dan sejenisnya. Dan 5% siaran hiburan yang disajikan dalam bentuk pemutaran musik Indonesia, dengan fokus terhadap musik-musik etnik dan kultur sebagai penunjang siaran kebudayaan.⁵¹

⁵⁰ Nur Rahmah (26 tahun), penyiar radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, Kamis 06 Februari 2023), Jam 14.00 WITA.

⁵¹ <https://insaniafm.com>, Insania FM Radio Network, (diakses pada 10 Februari 2023).

Tabel 4.3 Format Siaran Radio Insania FM Makassar

Siaran	Persentase	Fokus	Target Pendengar	Persentase
Program Pendidikan dan Budaya	80%	siaran tradisional hingga dialog interaktif	Usia produktif 15-49 tahun	64%
Siaran Berita	10%	Kejadian yang sedang hits dan kultur sebagai penunjang siaran kebudayaan yang sedang hangat diperbincangkan atau terupdate saat ini.	Usia produktif 15-49 tahun Khususnya pendengar umur 50 tahun keatas	25%
Agama	5%	Dikemas dalam bentuk dialog, ceramah, kuliah radio, music religi, dan sejenisnya.	Usia produktif Semua lapisan masyarakat	100%
Hiburan	5%	pemutaran musik Indonesia (musik-musik etnik dan kultur sebagai penunjang siaran kebudayaan)	Usia produktif Semua lapisan masyarakat	100%

Target pendengar di radio Insania Makassar menargetkan usia produktif mulai dari usia 15 sampai 49 tahun sebesar 64% dan usia di atas 50 tahun sebesar 25%. Dari pemilihan segmen di atas berdasarkan asumsi jika kelompok usia ini merupakan masyarakat dengan pemikiran matang dalam membenahan etika dengan target utama generasi muda, mahasiswa, wirausahawan, dan keluarga dari segala lapisan ekonomi. Hal ini berdasarkan pernyataan oleh kepala penyiar di radio Insania Makassar yaitu:

“Radio Insania Makassar menarget dari usia peralihan remaja ke dewasa dengan umur 15 sampai 49 tahun dan usia diatas 50 tahun (kiat-kiatnya) yaitu dengan kejadian yang sedang hits dengan kejadian memakai live priport dan berusaha mendatangkan Narasumber setiap hari.”⁵²

Hal ini juga berdasarkan wawancara pada beberapa penyiar, terutama pernyataan pada salah satu penyiar di radio Insania Makassar

“Kelompok yang masih setia mendengarkan pemberitaan di radio Insania Makassar, antara usia remaja hingga dewasa yakni sekitaran umur 15-49 tahun bahkan mungkin lebih di atas 50 tahun, akan tetapi kami

⁵² Denny Irawan (26 tahun), Program Direktur, Kepala Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, Sabtu 08 Februari 2023), Jam 14.00 WITA.

menargetkan pada pendengar itu di usia produktif antara usia 15 hingga 49 tahun.”⁵³

3. Perkembangan dan proses produksi

Perkembangan dan proses produksi sebuah program siaran pemberitaan di radio *Insania Makassar*, tidak luput dari hal-hal yang wajib dilakukan oleh Program Direction, kepala Penyiar, dan penyiar itu sendiri, dalam menampilkan setiap pemberitaan untuk menangkal dampak negatif terhadap pemberitaan yang dibawakan kepada publik atau pendengarnya, sehingga terlahirlah program-program unggulan. Terlihat pada program dan manajemen waktu yang telah dibagi dan disesuaikan dalam setiap kondisi seperti terlihat pada table dibawah ini:

Table 4.4 Program dan Waktu siaran

Program	Hari / Jam
Percikan Iman (kajian keislaman, persyarikatan Universitas Muhammadiyah, dll)	Senin / Ahad, pada waktu subuh 05.00-06.00 WITA
<i>Insania In The Morning</i> (informasi terkini dari kota dan mancanegara)	Senin / Jumat 06.00-10.00 WITA
<i>Insania Peduli Kemanusiaan (IPK)</i>	Senin / Jumat 08.00 WITA
<i>Insania News Up-Date (INU)</i>	Senin / Jumat 08.00 WITA
<i>Inspirasi Siang</i> (seputar keluarga, psikologi, kesehatan, pendidikan, wirausaha, gaya hidup)	Senin / Jumat 10.00-14.00 WITA
<i>Indonesia</i> (berita actual dan terupdate, perkembangan kepedulian sosial, budaya, lingkungan, dan problem masyarakat Indonesia)	Senin / Jumat 14.00-16.00 WITA
<i>Afterday</i> (sajian berita ringan yang <i>up-to-date</i> , seputar di lingkungan masyarakat dan sekitarnya)	Senin / Jumat 16.00-20.00 WITA
<i>Insania Malam</i> (obrolan ringan penyiar yang di alami orang-orang, informasi ringan yang dikhususkan untuk remaja, mengajak pendengar santai, lagu-lagu etnik)	Senin / Jumat 20.00-24.00 WITA
AL-Qur'an (Murattal)	Senin / Ahad 01-04.45 WITA

⁵³ Nur Hasna (25 tahun), Penyiar Radio *Insania Makassar*, (Makassar: Wawancara Offline, Jumat 07 Februari 2023), Jam 14.00 WITA.

Program siaran pemberitaan di radio Insania Makassar yang terlihat pada table di atas yaitu program siaran Indonesiana dan *Afterday* adalah program dimana menghadirkan berita-berita terkini yang *up-to-date* atau berita yang lagi hits di perbincangan masyarakat. Seperti yang diketahui, perkembangan teknologi di era digital menjadikan pemberitaan diseputar masyarakat sangat cepat menyebar dan sampai ke pelosok tempat terpencil melalui radio salah satunya. Banyaknya pemberitaan yang tersebar, menjadikan kualitas pemberitaan sangat diperlukan dalam hal ini, sebab maraknya berita yang tidak benar (HOAKS) menjadikan dampak buruk ke masyarakat. Maka dalam hal ini, pentingnya sebuah pemberitaan yang di siarkan di radio Insania Makassar sangat diperhatikan oleh upaya penyiar terutama pada sumber dan pengumpulan beritanya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses produksi sebuah pemberitaan di radio Insania Makassar yaitu:

1. Tidak mengangkat berita pembunuhan dan pelecehan seksual.
2. Tidak mengambil berita-berita yang keras.
3. Kontennya harus kembali pada visi dan misi utama radio Insania Makassar.
4. Tidak mengandung konflik unsur sara yang menyebabkan rusaknya persatuan bangsa Indonesia.
5. Mematuhi aturan dalam penyiaran radio.

Hal ini dilihat dari pernyataan beberapa informan dibawah ini yaitu:

“Pengambilan berita di radio Insania Makassar sangat di usahakan tidak menampilkan berita pembunuhan dan pelecehan seksual.”⁵⁴

“Pengambilan berita di radio Insania Makassar, beritanya harus dilihat dulu baik atau tidak baik, karena kami tidak boleh menyiarkan tentang pembunuhan dan pelecehan seksual.”⁵⁵

“Pengambilan berita di radio Insania Makassar, kami tidak mengambil berita-berita yang keras seperti pembunuhan dan pelecehan seksual, karena kembali pada Visi dan Misi utama pada radio Insania Makassar serta mematuhi aturan dalam penyiaran radio.”⁵⁶

“Pengambilan berita di radio Insania Makassar, sebaiknya tidak mengandung konflik unsur sara yang menyebabkan rusaknya persatuan Bangsa Indonesia.”⁵⁷

4. Sumber Berita

Radio Insania Makassar adalah radio yang memberikan pemberitaan yang terupdate sehingga pentingnya mengambil rujukan atau sumber berita yang faktual dan terpercaya, hal inilah yang mendorong upaya penyiar dalam strategi mengambil data dan teknik pengumpulan berita di radio Insania Makassar merujuk pada sumber yang di ambil dari situs ANTARA.NEWS dan RRI, sebab kedua media ini sifatnya netral dan terpercaya (tidak memihak). Seperti pernyataan informan dibawah ini yaitu:

⁵⁴ Nur Rahmah (26 tahun), Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, Kamis 06 Februari 2023), jam 14.00 WITA.

⁵⁵ Nur Hasna (25 tahun), Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, Jumat 07 Februari 2023), Jam 14.00 WITA.

⁵⁶ Denny Irawan (26 tahun), Program Direktur, Kepala Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, Sabtu 08 Februari 2023), Jam 14.00 WITA.

⁵⁷ Dewi Nur Fitri (22 tahun), Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, Kamis 06 Februari 2023), Jam 14.00.

“Kami mengambil sumber pemberitaan di beberapa tempat selain tempat kejadian langsung, sumber utamanya yaitu ANTARA.NEWS dan RRI, sebab kedua media ini sifatnya netral dan terpercaya. Dan kami juga tidak menyiarkan berita yang konflik berbau SARA, kekerasan, pelecehan seksual, dan sebagainya.”⁵⁸

“Sumber pemberitaan di radio Insania Makassar, di ambil dari situs RRI dan ANTARA.NEWS, sebab kedua sumber ini bersifat netral dan tidak menyudutkan yang lain dikarenakan milik pemerintah.”⁵⁹

Selain mengambil berita dari situs RRI dan ANTARA.NEWS, perlunya penyiar juga memperhatikan hal-hal dalam menangkal dampak negatif terhadap pemberitaan itu sendiri. Seperti menghindari berita palsu (HOAX), penyiar juga diwajibkan mencari tahu tentang fakta atau kebenaran berita yang akan disampaikan ke pendengar sebelum disiarkan. Seperti pernyataan beberapa informan dibawah ini yaitu:

“Dalam menangkal dampak negatif, kami penyiar diwajibkan membaca betul-betul berita yang akan disiarkan nanti, untuk menghindari berita hoax, dan kami juga harus mencari tahu berita itu apakah fakta atau hoax.”⁶⁰

“Pemberitaan di radio Insania Makasar, beritanya di pilih apa yang akan disampaikan kepada pendengar, dan di utamakan tidak mengandung unsur SARA, menghindari berita hoax, mengecek atau memastikan ulang sebelum disiarkan yang di ambil media, sampai benar.”⁶¹

⁵⁸ Denny Irawan (26 tahun), Program Direktur, Kepala Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, Sabtu 08 Februari 2023), Jam 14.00 WITA.

⁵⁹ Nur Rahmah (26 tahun), Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, Kamis 06 Februari 2023), jam 14.00 WITA.

⁶⁰ Nur Hasna (25 tahun), Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, Jumat 07 Februari 2023), Jam 14.00 WITA.

⁶¹ Nur Rahmah (26 tahun), Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, Kamis 06 Februari 2023), jam 14.00 WITA.

Pentingnya seorang penyiar dalam memperhatikan sumber rujukan, tidak terlepas bagaimana cara dalam menggait minat pendengarnya agar radio Insania Makassar tetap eksis di masyarakat, diantaranya yaitu:

1. Berita selalu terupdate saat ini.
2. Sebagai media yang memberikan pemberitaan terfaktual dari rujukan pemerintah.
3. Selalu menghadirkan narasumber.
4. Mengambil berita atau peristiwa yang langsung live ke tempat kejadian.
5. Para pendengar diajak bergabung dalam obrolan ringan.
6. Mengirim ke WA agar bias ikut dan sharing tentang berita lagi hits.
7. Mewawancarai dan melibatkan langsung narasumber dan pendengar.⁶²
8. Menyajikan informasi-informasi yang fresh dalam personality dan meningkatkan kualitas agar pendengar betah dalam mendengarkan siaran radio itu.⁶³

Pemberitaan di radio, saat ini masih memiliki peran penting dalam masyarakat, disebabkan karena masih adanya pendengar. Media yang selalu *up-to-date* setiap jam dan satu-satunya media yang bisa didengarkan sambil berkegiatan lain, mulai dari pedagang, mahasiswa, orang yang sedang berkendara, dan lain sebagainya, yang mana tidak semua orang dapat melakukan aktivitas sambil nonton TV atau bermain Handphone. Sehingga pilihan mendengarkan radio, dapat menghibur selama diperjalanan dengan pembawaan berita-berita yang

⁶² Nur Rahmah (26 tahun), Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, Kamis 06 Februari 2023), jam 14.00 WITA.

⁶³ Nur Hasna (25 tahun), Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, Jumat 07 Februari 2023), Jam 14.00 WITA.

terupdate menjadi pilihan yang utama. Hal ini, dapat dilihat dari beberapa pernyataan masyarakat yang mendengarkan radio Insania Makassar, yaitu:

a. Fachrul (*driver freelance*)

Bapak Fachrul (45 tahun) merupakan pekerja *driver freelance* yang membawa mobil di beberapa perusahaan mobil, bapak F selalu membawa mobil dari Makassar ke luar daerah di seluruh Sulawesi. Radio Insania Makassar menurut bapak Fachrul adalah radio yang menyuarakan tentang kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan. Saya sering keluar daerah sambil mendengarkan radio terutama radio Insania Makassar, sebelum adanya siaran radio keagamaan yang lain, karena cukup bagus bisa memadukan antara siaran hiburan dan keagamaan sehingga tidak bosan diperjalanan. Terkadang saya mendengarkan kurang lebih 20 menit atau tergantung situasi dan keadaan di jalan. Adapun beritanya yang selalu *up-to-date*. Saya biasa mendengarkan siaran *Headline News*, yang selalu menyajikan berita terbaru/terkini dan beritanya factual atau menghindari berita hoax. Adapun tentang penyiar radionya, menurut saya sudah cukup bagus, mulai kualitas penyiar sampai kualitas pemberitaannya.⁶⁴

b. Darma (Aktivis Mahasiswa)

Darma merupakan Aktivis mahasiswa yang kini telah menjadi alumni dan telah bekerja. Radio Insania Makassar menurut pendapat Darma adalah radio yang tak beda dengan radio Insania lainnya, programnya sama-sama berfokus pada hal yang berkaitan dengan kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan. Saya bukan pendengar setia radio Insania Makassar, tapi biasa mendengarkan dan kalau

⁶⁴ Fachrul (45 tahun), Pendengar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara, 24 Februari 2023), Jam 10.00 WITA.

lagi dengar biasanya mendengarkan sampai selesai menyiarkan berita. Adapun program-program pemberitaan pada radio Insania Makassar menurut saya sangat bagus, dikarenakan tidak monoton karena berita yang di siarkan sesuai dengan hal apa saja yang lagi marak di perbincangkan di masyarakat, selebihnya tentang kesehatan yang juga tak kalah penting untuk diketahui. Adapun tentang kualitas penyiar dan kualitas pemberitaannya sudah bagus.⁶⁵

c. Fatimah (Pelajar)

Fatimah (14 tahun) merupakan seorang pelajar di sekolah menengah pertama kelas dua. Radio Insania Makassar menurut Fatimah adalah radio yang memiliki kualitas yang sangat bagus mulai dari penyiar sampai pemberitaannya. Program berita yang di bawakan selalu terupdate dan terpercaya. Buat kaum muda, beritanya tidak membosankan untuk didengarkan karena selalu diselengi dengan hiburan tapi tetap ada unsur dakwah di dalamnya seperti ceramah dan pembelajaran agama. Untuk hiburan sangat suka karena ada unsur budayanya.⁶⁶

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat penyiar Dalam Strategi Meningkatkan Kualitas Pemberitaan Di Radio Insania Makassar.

Meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar tidak terlepas dari bagaimana upaya penyiar dalam membuat strategi pada setiap programnya, sehingga kualitas penyiar dan kualitas berita harus selalu bersinergi

⁶⁵ Darma , Pendengar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara, 20 Februari 2023), Jam 16.00 WITA.

⁶⁶ Fatimah (14 tahun), Pendengar Radio Insania Makassar, (Maros: Wawancara, 3 Maret 2023), Jam 14.30 WITA.

didalamnya. Dari hal ini, sangatlah penting kita melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya mulai dari faktor pendukung sampai faktor penghambat, yaitu:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung di radio Insania Makassar merupakan faktor yang sangat penting karena dari faktor ini kita dapat melihat terciptanya kualitas siaran pemberitaan yang terjadi. Tanpa adanya faktor-faktor ini maka kualitas pemberitaan tidak akan terjadi walaupun upaya penyiar dalam membuat strategi pemberitaannya sudah baik. Adapun hal-hal yang dapat menjadi faktor pendukung itu, yaitu:

- a. Jaringan sudah menggunakan internet *Network*, sehingga proses searching beritanya lancar. Seperti pernyataan informan di bawah ini:

“Salah satu faktor yang mendukung penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaannya yaitu internet, yang mana kita ketahui perkembangan zaman di era digital ini menjadikan proses searching beritanya lancar karena kami juga mensearching dari internet.”⁶⁷

- b. Sarana dan prasarana yang memadai dalam proses siaran serta dana yang memadai. Yang mana pendanaan ini didukung oleh dana pribadi pendiri langsung radio Insania Makassar yaitu Syekh Dr. Mohammed MT. Khoory dan juga sumber pendanaan yang didapatkan dari iklan pengusaha atau pebisnis yang disiarkan.
- c. Faktor teknis (jaringan) yang mana jaringan untuk mengakses berita itu sudah sangat mudah dan lebih berkembang sehingga upaya penyiar dalam mengakses berita yang lagi viral atau hits atau yang sedang hangat diperbincangkan di

⁶⁷ Nur Hasna (25 tahun), Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, Jumat 07 Februari 2023), Jam 14.00 WITA.

masyarakat dapat cepat diketahui. Kemudian faktor non-teknis (kualitas penyiar) yang mana sebuah berita apapun yang disiarkan akan menjadi menarik tergantung bagaimana upaya penyiar membuat strategi dan meningkatkan kualitas atau skill pribadinya dalam membawakan atau menyiarkan berita kepada publik. Seperti pernyataan informan di bawah ini:

“Hal-hal yang mendukung upaya pendukung penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaannya di radio Insania Makassar yaitu dimulai dari faktor teknis (jaringan) yaitu sangat mudahnya mendapat berita yang lagi hits atau viral atau sedang hangat diperbincangkan di masyarakat dan faktor non-teknis (kualitas penyiar itu sendiri) bagaimana upaya penyiar meningkatkan kualitasnya dalam menyiarkan siaran berita yang di bawakan kepada publik.”⁶⁸

- d. Siaran radio dari saluran analog (suara) ke *Network Digital* (transmisi suara dan data). Berkembangnya zaman di era digital ini tidak hanya perangkat atau media seperti TV dan telepon seluler yang berkembang, radio juga mengalami hal yang sama yang mana radio dulu hanya bisa didengarkan lewat radio biasa yang disalurkan melalui pemancar dan ditangkap oleh antena dan sekarang dapat didengarkan melalui sinyal sistem siaran digital yang dapat diakses pada handphone dengan mudah dimana saja berada tanpa perlu membawa antena, seperti pernyataan informan di bawah ini:

“Berkembangnya zaman, radio juga mengalami hal ini yang dapat dilihat dari saluran siaran analog dari pemancar dan ditangkap oleh antena biasa sedangkan sekarang saluran siaran digital yang mana dari internet kita dapat mengakses dimana saja lewat handphone atau gadget kita tanpa membawa antena bersama kita.”⁶⁹

⁶⁸ Denny Irawan (26 tahun), Program Direktur, Kepala Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, Sabtu 08 Februari 2023), Jam 14.00 WITA.

⁶⁹ Denny Irawan (26 tahun), Program Direktur, Kepala Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, Sabtu 08 Februari 2023), Jam 14.00 WITA.

2. Faktor Penghambat

Berkembangnya saluran siaran radio Insania Makassar dari analog ke digital menjadikan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar juga mengalami perkembangan. Akan tetapi, dibalik faktor pendukung yang telah dipaparkan maka tidak lepas juga dari faktor penghambat yang mempengaruhi kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar, yaitu:

a. Jaringan internet

Jaringan internet selain menjadi faktor pendukung juga menjadi salah satu penghambat, disebabkan sebagian Sumber dan pengumpulan beritanya yang tersedia dari dua media yaitu ANTARA.NEWS dan RRI lama sehingga keterbatasan berita yang diproses dari dua media itu juga lama. Seperti pernyataan informan dibawah ini:

“Ketersediaan berita yang didapatkan dari dua media yang merupakan salah satu sumber berita kami yaitu ANTARA.NEWS dan RRI lama, sehingga keterbatasan berita juga terjadi.”⁷⁰

b. Faktor teknis (jaringan) dan Non-teknis (kualitas penyiar)

Dilihat dari segi teknis (jaringan), jaringan/pemancar yang berada di Bontonompo jika menghadapi cuaca penghujan terkadang mengalami gangguan sehingga mempengaruhi kualitas siaran. Seperti pernyataan informan dibawah ini:

“Saat hujan deras dibulan Desember tahun lalu pemancarnya rusak tersambar petir otomatis yang disini juga terbongkar atau rusak dan ada juga yang sampai terbakar sehingga suara tidak bisa keluar.” firmansyah (21 tahun), penyiar radio Insania Makassar, (Makassar: wawancara offline, 08 Februari 2023), Jam 16.00 WITA.

⁷⁰ Nur Rahmah (26 tahun), Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, Kamis 06 Februari 2023), jam 14.00 WITA.

“Pada waktu musim hujan tahun lalu, alat siaran sempat rusak karena pemancar tersambar petir, jadi ya otomatis kami tidak dapat menyiarkan berita dikarenakan masalah itu tadi.” Nur Hasna (25 tahun), Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, 07 Februari 2023), Jam 14.00 WITA.

“Tahun lalu proses berita sempat terganggu di musim hujan karena pemancar tersambar petir dan alat juga ikut rusak sehingga proses penyiaran berita tidak terlaksana karena kendala ini.” Dewi Nur Fitri (22 tahun), Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, 06 Februari 2023), Jam 14.00.

Sedangkan faktor non-teknis (kualitas penyiar), faktor penghambat ini selain ketidak hadirannya karena situasi lain dan kesehatan, juga harus banyak belajar yang disebabkan era perkembangan zaman yang sangat cepat sehingga penyiar selalu dihadapkan tantangan untuk selalu berproses pada skill dan kemampuan cepat dan efisien dalam menjaga kualitas penyiar dan berita yang disiarkan. Seperti pernyataan informan dibawah ini:

“Faktor teknis (jaringan) dan non-teknis (kualitas penyiar) merupakan pendukung sekaligus penghambat dikarenakan jaringan/pemancar terkadang mengalami gangguan akibat cuaca, sedangkan penyiar kualitasnya dapat terpengaruh karena ketidakhadiran karena masalah situasi, mungkin macet atau situasi lainnya dan kesehatan, juga disebabkan cepatnya perkembangan zaman di era modern ini yaitu era digital untuk menghadapi tantangan, mengakibatkan penyiar harus banyak belajar untuk selalu berproses pada skill dan kemampuan cepat dan efisien dalam menjaga kualitas diri dan berita yang disiarkan.”⁷¹

c. Saluran radio dari siaran analog (suara) ke digital (suara dan data)

Faktor penghambat pada peralihan saluran dari siaran analog ke digital menjadikan munculnya titik kelemahan, yaitu terlihat bagaimana sebagian respon pendengar yang terbiasa mendengarkan lewat radio biasa (siaran analog) sudah tidak bisa lagi mengakses. Akan tetapi harus mengakses lewat internet

⁷¹ Denny Irawan (26 tahun), Program Direktur, Kepala Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, Sabtu 08 Februari 2023), Jam 14.00 WITA.

sedangkan dalam situasi perjalanan terkadang tidak mendapat signal internet dan hanya mendapat siaran radio lain. Seperti terlihat pada pernyataan informan dibawah ini:

“Saya sering mendengarkan siaran radio Insania Makassar dalam perjalanan membawa mobil ke luar daerah, melalui radio biasa bukan handphone dikarenakan radio biasa gampang di akses walaupun tidak ada signal di perjalanan. Akan tetapi, sejak beralihnya radio Insania Makassar ke digital yang di akses melalui internet, saya sudah tidak mendengarkan radio Insania Makassar di perjalanan karena masalah signal tadi, jadi saya hanya mendengarkan jika saya ada waktu santai dan ada internet saja.”⁷²

Pernyataan informan di atas menjadikan pendengar hanya bisa mengakses siaran radio Insania Makassar lewat internet dan ini mempengaruhi sedikit penyiaran pemberitaan yang sampai ke penikmat atau pendengar radio Insania Makassar.

⁷² Fachrul (45 tahun), Pendengar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara, 24 Februari 2023), Jam 10.00 WITA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi penyiar antara lain: a) Penyiar dituntut beradaptasi dengan perkembangan zaman dan daya saing di era modern dengan platform digital seperti TV dan Handphone. b) Memberikan program pemberitaan dan siaran dengan segmen berita terupdate, fakta, relevan dan menarik. c) Mendatangkan narasumber dan melibatkan pendengar langsung. d) Sumber berita didapatkan dari sumber data ANTARA.NEWS, RRI, dan kejadian yang sedang hits. e) Semua proses pengembangan produksi dan program, melibatkan mulai direksi program, kepala penyiar, dan penyiar itu sendiri untuk memastikan pemberitaan sebelum disampaikan pada publik.
2. Radio Insania Makassar bergantung pada beberapa faktor pendukung untuk meningkatkan kualitas pemberitaan siaran. Hal ini: a) Jaringan sudah menggunakan internet *Network Digital* yang dapat diakses melalui aplikasi., b) Persediaan sarana dan prasarana serta dana yang memadai. c) Faktor teknis (Jaringan) Internet memungkinkan akses mudah untuk searching berita viral dan topik panas di masyarakat. dan faktor non-teknis menentukan kualitas siaran yang mana upaya penyiar harus bisa meningkatkan skill keterampilan dan strategi mereka. d) Siaran radio Insania Makassar juga mengalami evolusi di era digital mulai dari saluran siaran analog (suara) ke *Network Digital* (transmisi suara dan data) yang

diakses melalui internet. Adapun faktor penghambat: a) jaringan internet yang memiliki masalah signifikan karena ketersediaan berita dari sumber dua media lama, seperti ANTARA.NEWS dan RRI. b) faktor teknis(jaringan) seperti gangguan jaringan karena cuaca dan alat yang rusak dan c) non-teknis (kualitas penyiar itu sendiri) kualitas penyiar juga mempengaruhi kualitas pemberitaan, d) Transisi dari siaran analog ke digital telah menyebabkan titik kelemahan karena sebagian pendengar tidak dapat mengakses ke internet. Akibatnya, beberapa pendengar hanya mendengarkan radio Insania Makassar ketika ada akses ke internet.

B.Saran

1. Radio Insania Makassar sebaiknya menambah jumlah personil penyiar atau personil pemburu dan pengumpul berita selain dari personil penyiar itu sendiri. Karena ketersediaan berita lama dari sumber data berita utama yang di ambil melalui ANTARA.NEWS dan RRI. Sehingga dapat lebih menjangkau berita factual lainnya yang tidak atau belum didapatkan oleh siaran radio lainnya. Serta menambah personil bagian public speaking agar dapat menyampaikan informasi atau mengiklankan radio Insania Makassar agar lebih berkembang pada masyarakat yang belum mengetahui tentang radio Insania Makassar. Dari hal ini, upaya penyiar dalam strategi meningkatkan kualitas pemberitaannya akan lebih maksimal.
2. Kualitas pemberitaan siaran akan lebih meningkat jika target pendengar diperluas bukan hanya berumur 15-50 tahun saja, dikarenakan era digital

sangat berkembang pesat maka pendengar memungkinkan berasal dari usia dini (anak-anak menuju remaja) dibawah umur 15 tahun.

3. Sebaiknya jaringan radio konvensional (Analog) juga diperbaiki dan lebih dikembangkan lagi sampai ke pelosok-pelosok daerah agar pendengar radio Insania Makassar yang tidak mendengar melalui jaringan internet dapat dengan mudah mengakses saluran siaran radio Insania Makassar.
4. Peneliti merekomendasikan agar mahasiswa KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) dimanfaatkan dan dimaksimalkan dalam memburu berita (reporter) untuk mempertajam pemberitaan yang terupdate dan faktual di lapangan.





DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Danil. 2019. *Upaya Green Radio 96,7 FM Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar Program Mahoni*. Skripsi Sarjana. UIN SUSKA RIAU: Fakultas Dakwah dan Islam.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, S.Pd. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. I; Sukabumi: CV Jejak.
- Ananda. 2022. *Pengertian Generasi Milenial dan Tahun Berapa Generasi Milenial*. gamedia.com. <https://www.gamedia.com>. (diakses pada 31 Oktober 2022).
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Garfondo Persada.
- Binus University Online Learning. 2021. *Begini Perbedaan Generasi Baby Boomers, X, Y, Z, Dan Alpha*. <https://onlinelearning.binus.ac.id>. (diakses pada 31 Oktober 2022).
- Belch, George E. dan Michael A. Belch. 2001. *Advertising and Promotion: An Integrated Marketing Communications Perspectives*. New York: Irwin/Graw Hill.
- Barus, Sedia Wiling. 2010. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- DJKN. *Generasi “Milenial” Dan Generasi “Kolonial”*. KPKNL Pontianak, Jakarat: djkn.kemenkeu.go.id. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>. (diakses pada 30 Oktober 2022).
- Effendi, Nur Ika, dkk. 2022. *Strategi Pemasaran*. Cet. I; Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi Anggota IKAPI.
- Fayeldi, Trija dan Syerif Nurhakim. 2012. *Teknologi Modern: Pemikiran Fenomenal Modernisasi ke Masa Depan*. Cet. I; Jakarta Timur: Bestari Kids.

- Fatmasari Ningrum. 2007. *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter, & Reporter*. Cet. I. II; Jakarta: Niaga Swadaya.
- Hadits Riwayat An-Nasa'i (Imam An-Nasa'i, Ahmad bin Syuaib Al Khurasany) oleh Rosmha Widiyani. 2022. *Riyadhush Shalihin*. Detikedu. <https://www.detik.com>. (diakses pada 1 November 2022).
- Hamidi. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Pres.
- Hasan, Ali. 2010. *Marketing Bank Syariah*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Rahim, H.
- Irawan, Prasetya. *Penelitian Kualitatif*. [t.d.]. <https://web-suplemen.ut.ac.id>. (diakses pada 30 Oktober 2022).
- Kurniawan. 2019. *Upaya Radio El-Dity Dalam Meningkatkan Kualitas Siaran Buletin Guna Menghadapi Persaingan Media Massa*.
- Mond, Ray. Mahasiswa Trisakti school of Management. www.kompasiana.com/raymond2374. (diakses pada 25 September 2022).
- Morissan. 2019. *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Edisi pertama. Cet. V; Jakarta: Prenadamedia Group (Divisi Kencana).
- Nurseptiani, Indah. 2020. *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakta 107 FM Bekasi Dalam Menarik Minat Pendengar Pada Program Dakwah Mar'atus Sholihah*. Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
- Novia, Dinda Helsa dan Besti Rohana Simbolon. 2019. "Strategi Komunitas Penyiar Radio SLA FM 105.6 MHZ Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar". *Jurnal Social Opinion*. Vol. 4, No. 1. <https://jurnal.darmaagung.ac.id>. (diakses pada 11 november 2022).
- Rahayu, Anyelir Putri. 2022. *Upaya Stasiun Radio dalam Persaingan Bisnis di Era Digital*. jitoe.com. <https://www.jitoe.com>, (diakses pada 31 Oktober 2022).
- Rahayu, Tresna Yumiana dan Kartini Rosmalah Dewi Katili. 2019. "Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya". *Jurnal Makna*. Vol.4, No. 1. Maret. [https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/makna/article/download/1677 / 1447](https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/makna/article/download/1677/1447). (diakses pada 08 november 2022).

- Rahmi, Windhy dan Darmawati. 2021. "Strategi Penyiar Radio Suara Safasindo 98.2 FM Payakumbuh Dalam Mempertahankan Kualitas Dan Eksistensi Siaran". *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi (JRMDK) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*, Vol. 3, No. 4. Riau. <https://ejournal.uin-suska.ac.id>. (diakses pada 08 november 2022).
- Rihartono, Siantari. 2015. "Strategi Pengelolaan Radio Siaran Di Tengah-Tengah Perkembangan Teknologi Internet". *Jurnal Komunikasi Profetik*. Vol. 08, No. 02. Oktober. <https://media.neliti.com/media/publications/224273-strategi-pengelolaan-radio-siaran-di-ten.pdf>. (diakses pada 08 November 2022).
- Rahman, Andi dan Enny Radjab. 2017. *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sandra, Khusnul Ika. 2018. "Efektivitas Penyiaran Berita Melalui Radio Dikalangan Generasi Z (Rentang Usia 16-23 Tahun)". *Jurnal Diklat Keagamaan*. Vol. 12, No. 2. April-Juni. <https://bdksurabaya.e-journal.id>, (diakses pada 08 november 2022).
- S. Nasution. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tesito.
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- UKM-F Dycres. 2020. *Kompilasi Karya Ilmiah UKM-F Dycres 2019: Cet, I; Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM-Anggota IKAPI)*.
- Ulfa, Eka Maria. 2016. "Strategi Radio Untuk Membangun Masyarakat Berjaringan: Studi Kasus Penggunaan Sosial Media di Suara Surabaya Media". *Jurnal Pekommas*. Vol. 1, No. 2. Pasuruan. Oktober: 207 - 220. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekommas/article/download/2010210/pdf>. (diakses pada 08 november 2022).
- Utami, Silmi Nurul. 2021. *Jangan Tertukar, Ini Pengertian Generasi X, Y, Z, Milenial, dan Baby Boomers*. Kompas.com. <https://www.kompas.com>. (diakses pada 31 Oktober 2022).
- Wanda, Yulia. 2010. *Andai Aku Jadi Penyiar*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Zaenuddin. 2020. *Selamat Hari Radio Sedunia*. KPID NTB. <https://kpid.ntbprov.go.id>. (diakses pada 20 September 2022).

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Pertanyaan untuk ketua, penyiar, dan lainnya, yaitu:

1. Program-program pemberitaan apa saja yang disiarkan di radio Insania Makassar ?
2. Apa program unggulan pemberitaan di radio Insania Makassar ?
3. Sebutkan apa saja yang menjadi pertimbangan dalam menyusun program siaran pemberitaan di radio Insania Makassar ?
4. Bagaimana perkembangan dan proses produksi sebuah program siaran pemberitaan di radio Insania Makassar ?
5. Apa saja yang perlu diperhatikan penyiar dalam strategi meningkatkan kualitas pemberitaannya ?
6. Apa saja yang bisa dilakukan dalam menangkal dampak negatif terhadap pemberitaan di radio Insania Makassar ?
7. Bagaiman cara penyiar dalam menggait minat pendengar agar tetap eksis di masyarakat ?
8. Menurut anda, siapa kelompok yang masih setia mendengarkan pemberitaan di radio Insania makassar ?
9. Apakah pemberitaan di radio saat ini masih memiliki peran penting dalam masyarakat ?
10. Bagaimana perbandingan pemberitaan pengaruh radio Insania Makassar dulu dan sekarang ?
11. Faktor apa saja yang mendukung penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar ?
12. Faktor apa saja yang menghambat penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar ?

Pertanyaan untuk pendengar / masyarakat, yaitu:

1. Hal-hal apa saja yang diketahui tentang radio Insania Makassar ?
2. Apakah anda pendengar radio Insania Makassar ?
3. Berapa lama waktu yang anda gunakan dalam mendengarkan siaran radio Insania Makassar ?
4. Bagaimana menurut anda tentang program-program pemberitaan di radio Insania Makassar ?
5. Apakah ada siaran pemberitaan yang anda sukai di radio Insania Makassar ?
6. Mengapa anda menyukai siaran pemberitaan itu ?
7. Apakah ada pemberitaan yang di siarkan oleh radio Insania Makassar yang tidak anda terlalu sukai, mengapa ?
8. Apakah ada masukan tentang kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar?
9. Bagaimana menurut anda, kualitas penyiar dalam membawakan siaran pemberitaannya di radio Insania Makassar ?
10. Bagaimana saran anda tentang penyiar di radio Insania Makassar ?
11. Siapakah penyiar yang paling anda sukai di radio Insania Makassar ?

Dokumentasi

Papan reklame dalam ruangan radio Insania Makassar



Gambaran Jadwal siaran program radio Insania Makassar



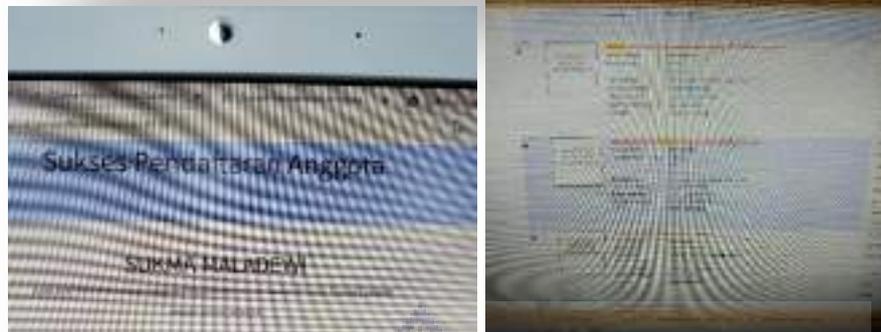
Beberapa surat-surat pendukung dalam manajemen radio Insania Makassar



Beberapa piagam penghargaan produksi radio Insania Makassar



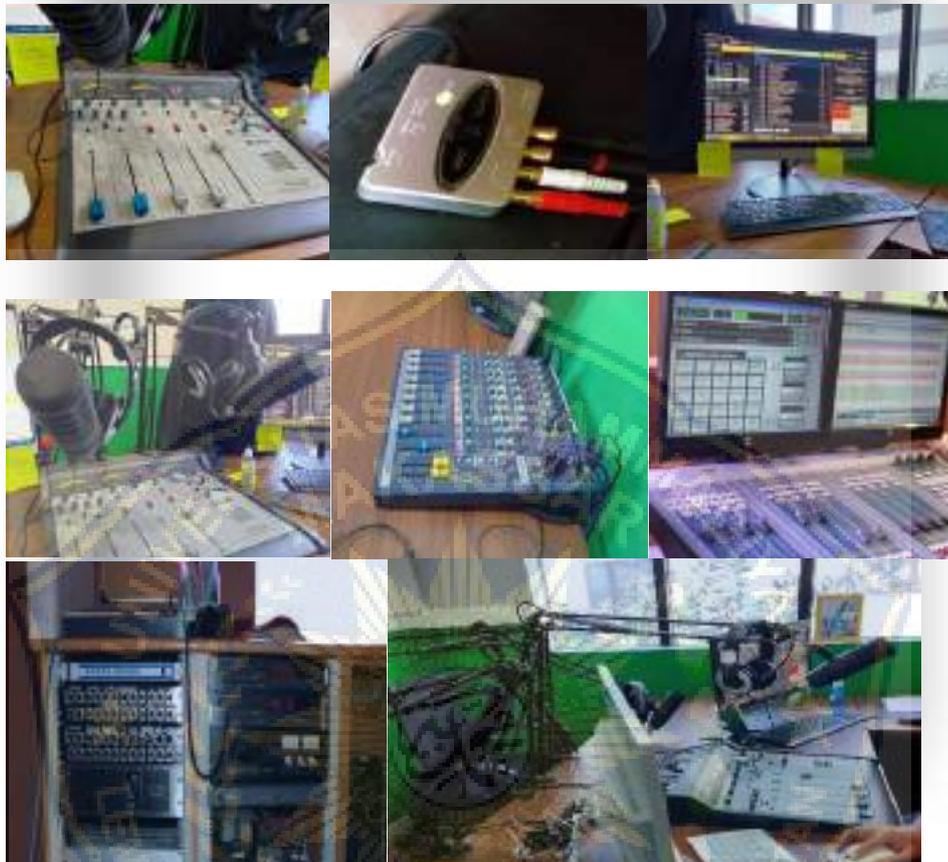
Beberapa akses rujukan buku dalam pembuatan skripsi



Kegiatan penyiaran berita radio Insania Makassar



Sarana dan Prasarana radio Insania Makassar



Wawancara bersama Nur Rahmah (26 tahun), Penyiar radio Insania Makassar, (Makassar: Kamis 06 Februari 2023), Jam 14.00 WITA.



Wawancara bersama Denny Irawan (26 tahun), Program Director, Kepala Penyiur Radio Insania Makassar, (Makassar: Sabtu 08 Februari 2023), Jam 14.00 WITA



Wawancara bersama Nur Hasna (25 tahun), Penyiur Radio Insania Makassar, Jumat 07 Februari 2023, Jam 14.00 WITA.



Wawancara bersama Dewi Nur Fitri (22 tahun), Penyiur radio Insania Makassar, Kamis 08 Februari, Jam 14.00 WITA.



Wawancara bersama Darma, pendengar radio Insania Makassar, 20 Februari, Jam 16.00 WITA



Wawancara bersama pak Fachrul (45 tahun), Driver Freelance, pendengar Insania Makassar, 24 Februari, Jam 10.00 WITA



Wawancara bersama Fatimah (14 tahun), Pelajar dan Pendengar radio Insania Makassar, (Maros: 3 Maret 2023), Jam 14.30 WITA.

Wawancara dengan beberapa penyiar lainnya di radio Insania Makassar,
Makasar: 08 Februari 2023, Jam 16.00 WITA.



	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	
<small>LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Jl. Sultan Alauddin No. 219 Telp. 866902 Fax (041) 9865588 Makassar 90221 E-mail: info@umh.ac.id</small>		
— — — — —		
Nomor : 3379/05/C.4-VIII/XII/1444/2022	14 Jumadil awal 1444 H	
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal	08 December 2022 M	
Hal : Permohonan Izin Penelitian		
Kepada Yth,		
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel		
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel		
di -		
Makassar		
— — — — —		
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1595/FAI/05/A.2-II/XII/44/22 tanggal 5 Desember 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :		
Nama :	SUKMA MALADEWI	
No. Stambuk :	10527 1111819	
Fakultas :	Fakultas Agama Islam	
Jurusan :	Komunikasi Penyiaran Islam	
Pekerjaan :	Mahasiswa	
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :		
"Strategi Penyiar Dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan Di Radio Insonia Makassar"		
Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Desember 2022 s/d 12 Februari 2023.		
Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.		
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan <i>Jazakumullahu khaeran katziran.</i>		
— — — — —		
Ketua LP3M,		
 Prof. Abdulkar Idhan, MP. NPM 5017716		
12/22		

FM 87,60 MHz	Telepon: (0921) 820-8113 SMS/WhatsApp: 0811-4311-876 Email: insaniaternate@insaniafm.com
Nama Udara Insania FM Ternate	
Layanan Kota Ternate, Kota Sofifi, Tidore, Sidangoli, Sebagian Wilayah Wasile	
Callsign PMTFCA	
Daya Pancar 34,999dBW	
PROFIL RADIO	
Nama Perusahaan PT Radio Insania Sulawesi Selatan	
Frekuensi FM 100,8 MHz	Alamat Pemancar Lingkungan Tamallayang, Kelurahan Tamallayang, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92153
Nama Udara Insania FM Makassar	
Layanan Bontonompo Kabupaten Gowa, Sanggau, Minahasa, Jeneponto, Bantaeng, Bulukumba, Makassar, Pangkajene, Maros, Sebagian wilayah Sinjai, Sebagian Pulau Selayar	
Callsign PM8FIP	
Daya Pancar 33,53dBW	
Alamat Studio Jl. Sultan Alauddin No.259, Kol. Gunung Sari, Kec. Rappocini, Makassar, Sulawesi Selatan 90221 Telepon: (0411) - SMS/WhatsApp: 0811-15-100-85 Email: insaniamakassar@insaniafm.com	
PROFIL RADIO	
Nama Perusahaan PT Radio Insania Palu	
Frekuensi FM 103,4 MHz	Alamat Studio Jl. Jaha Nur No. 1 Kelurahan Talise, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu Sulawesi Tengah 94112 Telepon: (0451) 401-6707 SMS/WhatsApp: 0811-103-1034 Email: insanipalu@insaniafm.com
Nama Udara Insania FM Palu	
Layanan Kota Palu	
Callsign PM9FBH	
Daya Pancar 33,699dBW/5W	

BAB I Sukma Maladewi

105271111819

by TutupTahap



Submission date: 07-Dec-2023 01:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2251055746

File name: BAB_I_Sukma_MD.docx (29.45K)

Word count: 987

Character count: 6622

BAB I Sukma Maladewi 105271111819

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	2%
2	archive.org Internet Source	2%
3	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
5	issuu.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

BAB II Sukma Maladewi

105271111819

by TutupTahap



Submission date: 07-Dec-2023 01:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2251057573

File name: BAB_II_Sukma_MD.docx (53.68K)

Word count: 3621

Character count: 24270

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

13%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	doi.org Internet Source	4%
2	bdksurabaya.e-journal.id Internet Source	4%
3	journal.laaroiba.ac.id Internet Source	3%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	3%
5	repository.ummat.ac.id Internet Source	3%
6	ecampus.imds.ac.id Internet Source	3%
7	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%
8	karyatulisilmiah.com Internet Source	2%
9	library.binus.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



BAB III Sukma Maladewi

105271111819

by TutupTahap



Submission date: 07-Dec-2023 01:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2251058571

File name: BAB_III_Sukma_MD.docx (31.29K)

Word count: 1160

Character count: 8009

BAB III Sukma Maladewi 105271111819

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX
12% INTERNET SOURCES
15% PUBLICATIONS
7% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 
- 
- 1** ecampus.iainbatusangkar.ac.id
Internet Source 2%
 - 2** eprints.stainkudus.ac.id
Internet Source 2%
 - 3** jurnal.iain-bone.ac.id
Internet Source 2%
 - 4** mpiukanjuruhan.blogspot.com
Internet Source 2%
 - 5** openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id
Internet Source 2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

BAB IV Sukma Maladewi

105271111819

by TutupTahap



Submission date: 07-Dec-2023 01:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 2251059436

File name: BAB_IV_Sukma_MD.docx (254.43K)

Word count: 3555

Character count: 22811

BAB IV Sukma Maladewi 105271111819

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

insaniafm.com

Internet Source

3%



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB V Sukma Maladewi

105271111819

by TutupTahap



Submission date: 07-Dec-2023 01:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 2251060076

File name: BAB_V_Sukma_MD.docx (17.23K)

Word count: 436

Character count: 2765

BAB V Sukma Maladewi 105271111819

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

